

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN VISIONER  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL MAJIDI  
TANGGUL JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**ENDANG WULANDARININGSIH**

NIM. T20173098

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN VISIONER  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL MAJIDI  
TANGGUL JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**ENDANG WULANDARININGSIH**

NIM. T20173098

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN VISIONER  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL MAJIDI  
TANGGUL JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**ENDANG WULANDARININGSIH**

NIM. T20173098

Disetujui pembimbing

**Dr. H. Machfudz., M. Pd. I**

NIP. 196209151994031001

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN VISIONER  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL MAJIDI  
TANGGULJEMBER

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Kamis  
Tanggal : 13 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 197409052007101001

  
Nur Ittihadatu Ummah, S. Sos.I, M. Pd.I.  
NIP. 198912192023212042

Anggota:

1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I (  )

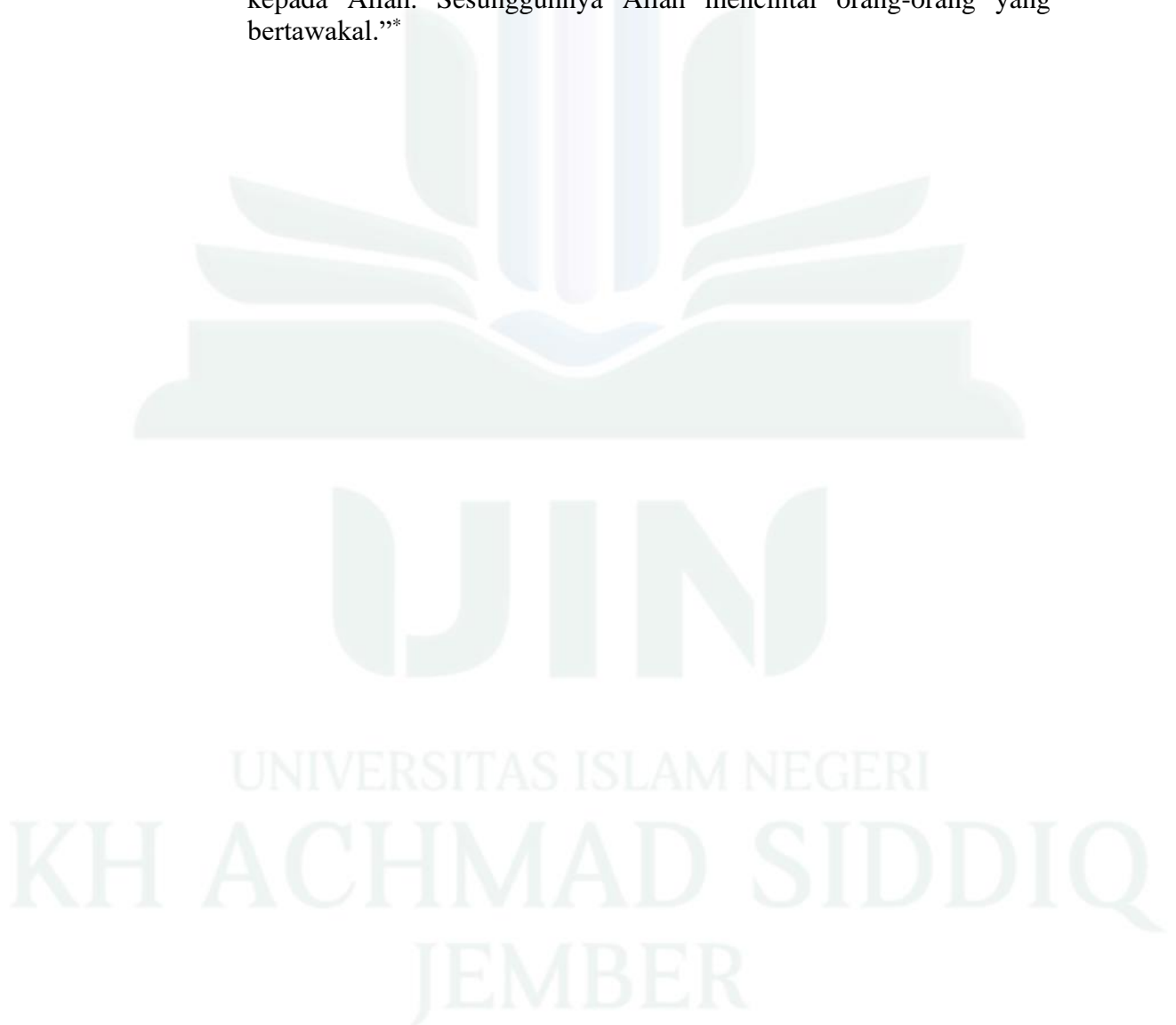
2. Dr. H. Machfudz., M. Pd. I (  )



## MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ  
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.”\*



---

\* Kemeneq RI, *Al Qur'an, QS: Ali Imran, Ayat, 159, 71*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur saya kepada Allah SWT dengan tulus dan ikhlas dalam hati, serta salam cinta saya kepada baginda Nabi Muhammad saw, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah (Bebun) dan Almarhumah Ibu (Rusma) yang tiada henti selalu mendoakan, membimbing, mendukung serta mendidik tanpa lelah dengan rasa ikhlas tanpa mengharap imbalan sedikitpun. Serta memberikan kasih sayang, semangat, cucuran keringat, perjuangan yang tiada hentinya, membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh, baik berupa materi maupun spiritual untuk menggapai cita-cita serta harapan yang lebih baik.
2. Kakak (Isma'il) yang selalu membantu dan memberikan semangat hingga sampai pada saat ini.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah, penulis selalu mengucapkan rasa syukur tiada henti kepada Allah swt karena berkat rahmat, taufiq, nikmat serta hidayah-Nya, di mana penulis bisa menyelesaikan laporan penelitian berupa skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga tetap selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw, sang pembawa risalah agung berupa agama Islam bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari masih ada kekurangan yang terdapat pada karya skripsi ini, namun berkat ikhtiar penulis beserta kontribusi berupa dukungan, doa, didikan dan bimbingan dari beberapa pihak, sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan serta bimbingan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah melaksanakan dan mengelola pendidikan dan pengajaran.
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.

5. Dr. Muallimin, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan terhadap mata kuliah yang akan saya tempuh.
6. Dr. H. Machfudz, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing dengan sabar hingga selesainya skripsi ini.
7. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama proses perkuliahan.
8. Muhammad Ridwan, S.Sos yang telah memberikan izin penelitian dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian dan menjadi narasumber hingga selesainya skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi, doa dan semangat kepada penulis sampai terselesainya skripsi ini.

Penyusunan laporan penelitian berupa skripsi ini penulis akui masih banyak kekurangan. Demi kesempurnaan karya tulis selanjutnya, maka penulis berharap ada saran dan kritik yang bersifat konstruktif. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin...

Jember, 13 Juni 2024

Penulis



## Abstrak

**Endang WulandariNingsih, 2024. Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Visioner Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Al Majidi Tanggul Jember)**

### **Kata Kunci : Peran Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan**

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sangat penting karena dapat mempengaruhi berhasil dan tidaknya mutu pendidikan itu sendiri. Untuk mewujudkannya perlu perencanaan serta implikasi dari perencanaan secara bersama-sama agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Fokus penelitian pada skripsi ini adalah : 1) Bagaimana peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner di SMK Al Majidi Tanggul Jember? 2) Bagaimana implikasi kepemimpinan visioner terhadap mutu Pendidikan di di SMK Al Majidi Tanggul Jember?

Tujuan penelitian pada skripsi ini adalah : 1) Mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner di SMK Al Majidi Tanggul Jember. 2) Mendeskripsikan dan menganalisis implikasi kepemimpinan visioner terhadap mutu Pendidikan di di SMK Al Majidi Tanggul Jember?

Pendekatan penelitian pada skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan Teknik observasi wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dan Saldana dengan langkah-langkah : 1) Kondensasi data 2) Penyajian data 3) Penarikan Kesimpulan, Metode Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil kesimpulan penelitian ini adalah 1) Peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner di SMK Al Majidi Tanggul Jember sudah dijalankan dengan baik agar terarah dengan lebih baik lagi. Untuk mewujudkan visi dan misi sesuai dengan harapan, maka kepala SMK Al Majidi Tanggul Jember membuat kebijakan secara musyawarah mufakat mulai dari perencanaan, diskusi hingga evaluasi agar dijalankan ikhlas tanpa adanya paksaan. Kemudian untuk mengetahui hasil dari kebijakan itu maka diadakan evaluasi bersama selama tiga bulan sekali guna untuk mengetahui perubahan yang lebih baik. 2) Implikasi Kepemimpinan Visioner Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Al Majidi Tanggul Jember peran kepala sekolah dalam menjalankan kebijakan yang telah disepakati bersama dalam rapat guru dan karyawan SMK Al Majidi Tanggul Jember untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik. Kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Al Majidi Tanggul Jember seperti peningkatan pembelajaran secara efektif, kegiatan ekstrakurikuler yang akan menampung bakat dan minat siswa, kegiatan religius keagamaan seperti (membaca Al Quran di pagi hari, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah di musholla sekolah) sesuai dengan visi dan misi SMK Al Majidi Tanggul Jember. Selain itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah juga sangat menekankan untuk selalu meningkatkan jumlah siswa setiap ajaran baru. Tidak hanya itu, peran kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan SMK Al Majidi mencerminkan sebagai agen perubahan (Agent of Change), juru bicara juga mencerminkan sebagai pelatih.

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Pendekan dan Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data .....	36
F. Keabsahan Data.....	37
G. Tahap-tahap Penelitian.....	37
H. Sistematika Pembahasan .....	38
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>40</b>

A. Gambaran Objek Penelitian .....	41
B. Penyajian Data dan Analisis.....	48
C. Pembahasan Temuan.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran-Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Persamaan dan Perbedaan Kajian Peneliti .....	16
4.1	Rombel dan Alokasi Waktu Belajar SMK Al Majid Tanggul Jember.	44



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Penelitian
- Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 6 Pernyataan Keaslian Penelitian
- Lampiran 7 Biodata Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Penurunan kualitas pendidikan pada umumnya disebabkan oleh kinerja kepemimpinan yang kurang bisa beradaptasi dengan adanya perubahan, tidak adanya rencana strategis pendidikan untuk beradaptasi dengan perubahan. Kepemimpinan merupakan konsep yang sangat dekat dengan sebuah kesuksesan dalam mencapai tujuan suatu lembaga pendidikan. Kepemimpinan memberikan warna tersendiri, bahkan menentukan bagaimana perjalanan sebuah lembaga pendidikan dalam mencapai visinya. Kepala sekolah merupakan satu dari beberapa komponen lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Lembaga pendidikan yang manajemennya dikelola dengan baik akan menghasilkan output yang baik dan berkualitas, sedangkan lembaga pendidikan yang manajemen pengelolaannya kurang baik tidak akan memberikan kualitas dan lulusan yang baik pula. Banyak lembaga pendidikan yang tidak berkembang karena sistem pembelajaran dan manajemennya tidak dikelola dengan baik sehingga lembaga sekolah tersebut tidak maju dan kurang bermutu.<sup>1</sup>

Dalam perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan pada abad ke- 21 ini, khususnya perkembangan peningkatan mutu pendidikan ke arah yang lebih maju dan baik, kepala sekolah dengan karakter visioner dinilai mampu

---

<sup>1</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 3.

menempatkan diri dengan kebutuhan lembaga pendidikan dalam mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: “Pendidikan dilaksanakan melalui satu sistem pendidikan nasional, yaitu: untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia.” Pendidikan ialah sebuah usaha dalam meningkatkan dan memaksimalkan kemampuan sumber daya manusia dalam menghadapi kehidupan yang ada di masa mendatang. Peningkatan mutu pendidikan sekolah memiliki kaitan yang erat dengan kapasitas dan kemampuan kepala sekolah, karena dalam era otonomi pendidikan seperti sekarang ini sekolah diberikan kebebasan dalam mengembangkan mutu pendidikan. Untuk menghadapi tantangan dan persaingan di era globalisasi sekarang ini, maka dunia pendidikan harus siap dengan segala kemungkinan yang mungkin saja terjadi. Sehingga, diperlukan sebuah inovasi untuk mengantisipasi hal tersebut, agar lembaga pendidikan dapat berprestasi dan bersaing dalam ketatnya kompetisi dunia pendidikan, khususnya dalam hal perkembangan ilmu teknologi. Secara operasional pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa, memiliki watak yang mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri serta beriman dan bisa menjadi warga Negara yang demokratis serta memiliki tanggungjawab. Kepala sekolah dengan visi yang kuat dan guru yang memiliki motivasi kerja tinggi akan dapat melahirkan generasi yang memiliki keunggulan. Kepala sekolah yang memimpin dengan karakter visioner akan lebih mudah membawa

suatu perubahan (*change*) yang membawa kebaikan untuk lembaga pendidikan yang di pimpinnya di masa mendatang, sesuai dengan cita-cita yang tercantum dalam visi, hal tersebut terurai dalam misi sekolah dari hasil pemikiran bersama guru serta karyawan. Sebuah sekolah merupakan organisasi yang kompleks dan unik, sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi.<sup>2</sup>

Sejatinya, Kepemimpinan sekolah yang efektif adalah kepemimpinan dengan tipe pemimpin visioner, yaitu memiliki tujuan sekolah di masa depan secara profesional. Situasi dan keadaan saat ini, menuntut dan mewajibkan suatu organisasi memiliki visi yang digunakan sebagai pedoman antisipasi bagi masa depan yang tidak menentu.<sup>3</sup> Oleh karena itu, suatu lembaga pendidikan harus memiliki dan menerapkan indikator-indikator agar bisa mencapai tujuan pendidikan, diantaranya dengan kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, dan dapat mendayagunakan seluruh tenaga kependidikan. Kepemimpinan secara luas mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian, aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja antar kelompok, perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang luar kelompok, perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang di luar kelompok atau organisasi.<sup>4</sup>

Peran kepemimpinan visioner memiliki empat indikator yang khas yaitu sebagai penentu arah, agen perubahan (*Agent of Change*), juru bicara *Spokes*

---

<sup>2</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 3.

<sup>3</sup> Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), 40.

<sup>4</sup> View of Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Dinamika Penulisan: Media Komunikasi Penulisan Sosial Keagamaan*. September 8, 2021.



*Person*), dan pelatih (*coach*).<sup>5</sup> Keberhasilan suatu lembaga bisa dilihat dari kemampuan kepala sekolahnya dalam memimpin. Esensi kepemimpinan adalah kepengikutan kemauan orang lain terhadap kemauan pemimpinnya.<sup>6</sup> Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>7</sup> Sebuah sekolah merupakan suatu organisasi yang kompleks dan unik, sehingga dalam pengaplikasiannya memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Studi keberhasilan sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah orang yang menentukan fokus dan suasana sekolah.<sup>8</sup>

Sebuah visi yang jelas dan realistis harus dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan yang dipimpin oleh kepala sekolah. Maju atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan akan sangat tergantung dari model kepemimpinan kepala sekolahnya, dan kembali pada model kepemimpinannya. Kepemimpinan berasal dari kata "*Leadership*" yang artinya "hubungan yang erat antara seseorang dan kelompok manusia, karna ada kepentingan yang sama". Sebuah aspek penting dalam organisasi yang merupakan unsur penggerak suatu organisasi melalui penanganan perubahan dan manajemen yang dilakukannya merupakan peran dari kepemimpinan. Sehingga keberadaan seorang pemimpin benar-benar menjadi suatu hal yang penting dalam lembaga pendidikan, dimana

---

<sup>5</sup> View of Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah," accessed September 30, 2021, <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnal%20kependidikan/article/view/1697/1221>.

<sup>6</sup> View of KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN, Dinamika Penulisan: Media Komunikasi Penulisan Sosial Keagamaan.

<sup>7</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011),15

<sup>8</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 3.

keberadaannya memberi dampak positif bagi perkembangan organisasi.<sup>9</sup> Burt Nanus menyatakan bahwa pemimpin visioner merupakan pemimpin yang efektif berdasarkan karakteristik berikut: (1) senantiasa memiliki rencana; (2) berorientasi penuh pada hasil; (3) mengangkat visi-visi baru yang menantang; (5) mempengaruhi orang lain untuk memperoleh dukungan; dan (6) bersemangat memanfaatkan sumber daya untuk mewujudkan visi.<sup>10</sup> Sementara itu, menurut Aan Komariah dan Cepi Triatna, pemimpin visioner memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) fokus ke masa depan yang penuh tantangan dan mampu menyiasatinya; (2) menjadi agen perubahan yang unggul; (3) menjadi penentu arah organisasi yang memahami prioritas; (4) menjadi pelatih profesional; (5) membimbing orang ke arah profesionalisme kerja yang diharapkan.

SMK Al Majidi Tanggul Jember merupakan sekolah menengah kejuruan yang ada di wilayah Kabupaten Jember. Sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah yang berada di daerah tersebut yang dahulunya merupakan sekolah dengan jumlah siswa yang terbatas, dan tidak terlalu diperhitungkan di tingkat regionalnya, sebenarnya SMK Al Majidi Tanggul Jember merupakan sekolah yang memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan lembaga sekolah menengah kejuruan lainnya. Perbedaan terletak pada kurikulumnya. Kurikulum di SMK Al Majidi Tanggul Jember mengkombinasikan kurikulum kementerian

---

<sup>9</sup> Alma Buchan & Hurriyanti Ratu, *Manajemen Corporate Dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu Dan Layanan Prima*, (Bandung: Alfabeta 2008), 239.

<sup>10</sup> Burt Nanus, *Visionary Leadership: Creating a compelling Sense of Direction For Your Organization* ( San Francisco, CA: Jossey-bass Publishers, 1992), 4.

pendidikan dan kurikulum yang ada di pondok pesantren. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari dalam pembiasaan sekolah.

SMK Al Majidi Tanggul Jember merupakan sekolah yang sebelumnya adalah sekolah berstandar nasional yang bemuansa PONTREN dan kurang diminati oleh siswa. Tapi ketika terjadi pergantian kepemimpinan yang baru, menjadi sekolah SSN yang bernuansa PONTREN dan memiliki banyak peminat. Sekolah tersebut juga mengalami beberapa peningkatan selama pergantian kepemimpinan yang baru ini. Menanamkan pendidikan karakter sangatlah penting dan ditekankan dengan alasan bahwa akhlak lebih tinggi dari ilmu pengetahuan. Hal ini bukan berarti mengesampingkan ilmu pengetahuan, tetapi untuk mempelajari ilmu pengetahuan harus dengan akhlak yang baik, baik terhadap teman, guru, atau pun orang tua. Disamping hal tersebut, ada hal yang tidak bisa diabaikan yaitu penanaman kesadaran diri untuk melakukan ibadah yaitu melalui praktek kegiatan salat dzuha, murojaah dan mengaji di waktu pagi hari dan salat dzuhur berjamaah.

Penerapan pembiasaan di sekolah yang ditertibkan memiliki dampak yang baik bagi siswa dan semua anggota sekolah. Kepala sekolah melakukan pengembangan dan memodifikasi pembiasaan sekolah menjadi kegiatan yang menyenangkan dan beragam. Sehingga dapat menimbulkan semangat siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi serta meningkatkan kepercayaan di mata wali siswa dan masyarakat yang ada di lingkungan sekolah. Bahwa SMK Al Majidi Tanggul Jember yang dahulu dengan yang sekarang itu berbeda dimana perbedaannya jauh lebih baik dan lebih maju dalam mutu

pendidikannya. Hal itu juga terlihat dari jumlah siswa yang mendaftar di SMK Al Majidi Tanggul Jember, yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, daripada tahun-tahun sebelumnya, sebelum dipimpin oleh kepala sekolah yang baru.

Upaya memadukan pendidikan sekolah formal SMK Al Majidi Tanggul Jember dengan pondok pesantren diharapkan dapat menghasilkan sistem pendidikan yang lebih kuat dan lengkap. Keunggulan yang terdapat pada masing-masing lembaga pendidikan akan semakin bermakna apabila keduanya diintegrasikan ke dalam satu model satuan pendidikan yang dikelola secara terpadu. Integrasi ini akan menjadi instrumen yang berharga bagi peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia, sehingga menjadi manusia yang kompetitif dan komparatif serta mampu bersaing di era globalisasi tanpa harus meninggalkan karakter bangsa.

Dalam menerapkan pola kepemimpinan visioner yang kuat, kepala sekolah berpegang pada prinsip kepemimpinan yang baik agar bisa menstabilkan visi dan misi yang ada di sekolah. Seperti mengarahkan guru untuk selalu mengupgrade kemampuannya dalam proses belajar mengajar, agar siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran dan bisa menghasilkan pembelajaran secara optimal, mengomunikasikan program-program sekolah kepala seluruh stakeholder sekolah agar kedepannya bisa lebih baik dan sekolah bisa mengikuti perkembangan zaman sesuai kebutuhan masyarakat.

Penulis tertarik melakukan penulisan mengenai topik peran kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Al

Majidi Tanggul Jember, karena dari topik tersebut penulis menemukan keunikan terhadap cara kepala sekolah dalam memimpin SMK Al Majidi Tanggul Jember. Dalam perencanaan, beliau selalu berpandangan kedepan mengenai tantangan dan kebutuhan masyarakat yang akan dihadapi di masa mendatang, baik dari segi kognitif, psikomotorik, dan afektif. Menurut beliau, setidaknya visi yang dikembangkan akan menjadi referensi untuk mengontrol kekuatan-kekuatan yang bisa dijadikan *banchmark* untuk menentukan posisi dalam arus globalisasi. Visi tersebut harus jelas, karena visi yang jelas akan menjadikan wawasan global. Selain itu, visi yang jelas juga dapat memberikan nilai-nilai agama dan norma-norma sebagai landasan dalam bertindak.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam pembahasan fokus penelitian tentunya mengacu kepada judul skripsi yaitu peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan (studi kasus di SMK Al Majidi Tanggul Jember), adapun fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Visioner Di SMK Al Majidi Tanggul Jember ?
2. Bagaimana Implikasi Kepemimpinan Visioner Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Al Majidi Tanggul Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hasil telaah fokus penelitian maka dalam hal ini peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Visioner Di SMK Al Majidi Tanggul Jember.
2. Mendeskripsikan Dan Menganalisis Implikasi Kepemimpinan Visioner Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Al Majidi Tanggul Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara akademik hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan khususnya untuk jurusan Pendidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan kalangan yang memfokuskan dirinya pada pemahaman penelitian mengenai Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Visioner Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Al Majidi Tanggul Jember).

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian tentunya akan memberikan pemahaman baru bagi peneliti tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Visioner Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Al Majidi Tanggul Jember) serta manfaat bagi peneliti sebagai ikhtiar akademik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian serta dapat menambah pengetahuan dibidang karya ilmiah.

b. Bagi UIN Khas Jember

Secara akademik hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat dan berkontribusi bagi pengembangan khazanah keilmuan khususnya mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Kontribusi hasil penelitian ini sebagai rekomendasi terhadap lembaga pendidikan terkhusus SMK Al Majidi Tanggul Jember bahwa dalam iktiar meningkatkan mutu pendidikan tentunya dibutuhkan peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh peneliti tentunya sangat berkontribusi bagi masyarakat luas untuk lebih memahami bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan dibutuhkan peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Peran Kepala Sekolah**

Kepala sekolah memiliki tugas, fungsi dan tanggungjawab yang sangat besar dalam mencapai tujuan sekolah, sebagai leader yang bertanggungjawab penuh atas maju dan mundurnya sebuah lembaga sekolah dan mempunyai peran penting di tingkat sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah secara terprogram yang dapat meningkatkan kinerja sekolah

yang berkualitas. Kepala sekolah juga harus memiliki visi yang utuh, tanggung jawab, keteladanan, mendelegasikan tugas dan wewenang secara profesional dan proporsional, cekatan, cerdas, sabar, serta memberikan layanan prima. Hal tersebut merupakan sebuah kewajiban bagi kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan.

## **2. Pemimpin Visioner**

Kepemimpinan visioner merupakan pola kepemimpinan yang ditunjukkan untuk memberi arti kerja dan usaha yang perlu dilakukan bersama-sama oleh para anggota perusahaan dengan cara memberi arahan dan makna pada kerja dan usaha yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas.

## **3. Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Istilah meningkatkan mutu pendidikan merupakan suatu iktiar kepala sekolah beserta guru yang dirumuskan melalui visi misi secara kelembagaan. Dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan tersebut tentunya di imbagi dengan kualitas SDM tenaga pendidik, kurikulum pendidikan dan kegiatan yang bersifat berkala dalam meningkatkan mutu pendidikan.



## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>11</sup>

**BAB I: Pendahuluan** merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang: Latar Belakang Masalah, Fokus Kajian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, Dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II: Kajian Kepustakaan** merupakan penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat terkait dengan masalah yang diteliti yaitu Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Visioner Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Al Majidi Tanggul Jember).

**BAB III: Metode Penelitian** merupakan pembahasan tentang metodologi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

**BAB IV: Penyajian Data dan Analisis** merupakan isi tentang penyajian data dan analisis data terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan penelitian.

**BAB V: Penutup**, merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Dan sebagai akhir dari peneliti ini ditutup dengan saran-saran, baik saran yang diajukan kepada lembaga kampus.

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 84.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian terdahulu, peneliti akan memasukkan dari berbagai hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti, kemudian peneliti membuat hasil ringkasannya, baik penelitian yang terpublikasikan ataupun belum terpublikasikan (seperti : skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan Langkah-langkah tersebut, maka akan bisa dilihat oleh semuanya sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian peneliti yang dilakukan dilapangan.<sup>12</sup>

Pertama, Jurnal berjudul “Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan” ditulis oleh Dian Tri Wibawa dkk pada tahun 2019.<sup>13</sup> Pembahasan dalam jurnal tersebut secara lugas membahas mengenai kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Pandanarum Kabupaten Mojokerto, dalam pembahasannya penulis menjelaskan peran visioner kepala sekolah, strategi kepala sekolah, inovasi kepala sekolah, faktor pendukung dan faktor penghambat serta upaya kepala sekolah dalam melaksanakan tanggungjawaban kepemimpinan. Dari pembahasan tersebut menjelaskan bahwa peran visioner kepala sekolah ditunjukkan dengan adanya perbaikan kurikulum, peningkatan kedisiplinan, dan menjadi motor penggerak kebijakan. Strategi yang dilakukan oleh keepala

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 93-94.

<sup>13</sup> Dian Tri Wibawa dkk, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Vol. 2, No. 4, 2019.

sekolah yaitu dengan metode pendekatan dengan menciptakan hubungan baik dan menciptakan suasana kesadaran siswa, inivasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan relative advantage dan compatibility, faktor pendukung kepala sekolah yaitu faktor internal (sarana prasarana serta kepemimpinan kepala sekolah) dan faktor eksternalnya adalah pemerintah), faktor penghambat dari pihak internal yaitu minimnya pendidikan guru, pemahaman masyarakat, dan kekurangan guru. Dan upaya mengatasi faktor penghambat tersebut kepala sekolah membentuk tim pengemabga kurikulum, memaksimalkan manajerial perubahan pengelolaan dan peningkatan peran masyarakat.

Kedua, Jurnal berjudul “Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP AL-Hasrah Depok” ditulis oleh Raudoh Fitriah dan Eka Naelia Rahmah pada tahun 2020.<sup>14</sup> Secara general tulisan tersebut memdeskripsikan kepemimpinan visioner kepala sekolah bahwa mempunyai peran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam. Hasil pembahsan tersebut terwujudnya lulusan pendidikan dasar yang Islami, mendorong terciptanya suasana pembelajaran yang sesuai dengan kriteria dari komponen-komponen pembelajaran yang berkualitas, mendukung adanya sarana dan prasarana pembelajaran di komparasikan dengan pendidikan agama Islam.

---

<sup>14</sup> Raudoh Fitriah, *Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP AL-Hasra Depok*, Jurnal Qiro'ah Vol. 10, No. 1, 2020.

Ketiga, Jurnal berjudul “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MIN 13 Ngawi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” ditulis oleh M. Hanif Satria Budi pada tahun 2020.<sup>15</sup> Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kebijakan kepala sekolah dalam mencapai visi, misi, tujuan pendidikan dan untuk mengetahui kepemimpinan visioner dalam melaksanakan visi untuk kemajuan pendidikan. Dalam implementasinya kepala sekolah tersebut merumuskan berbagai macam kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan Madrasah Ibtida’iyah Negeri 13 Ngawi.

Keempat, Jurnal berjudul “Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko” ditulis oleh Rati Purwanto pada tahun 2021.<sup>16</sup> Tulisan tersebut membahas kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas siswa, tentunya banyak terobosan dan kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut dalam meningkatkan mutu dan kualitas siswa di SD Negeri Soko.

Kelima, Jurnal berjudul “Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah di SMA IT Insan Mulia *Boarding School* Pringsewu” ditulis oleh Septa Putri Nugraha dan Hasan Hariri pada tahun 2022.<sup>17</sup> Tulisan tersebut membahas kepemimpinan visioner kepala sekolah SMA IT Insan Mulia *Boarding School* Pringsewu dalam mewujudkan kepemimpinan tersebut kepala sekolah merumuskan visi, misi, dan rencana kerja tahunan menyesuaikan dengan

---

<sup>15</sup> M. Hanif satria Budi, *Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MIN 13 Ngawi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, Vol. 1, No. 4, 2020.

<sup>16</sup> Rati Purwanto, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu Dan Kualitas Sekolah Di SD Negeri Soko*, Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia, Vol. 1, No. 4, 2021.

<sup>17</sup> Septa Putri, *Kepemimpinan Visioner Sekolah di SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu*, Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 1, 2022.

karakteristik visualizing dalam kepemimpinan visioner, serta dalam menentukan kriteria profil tenaga pendidik dan kependidikan telah mempertimbangan kebutuhan sekolah di masa mendatang, serta dalam pembinaan tenaga pendidikan dan kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah di masa depan, hal tersebut sesuai dengan karakteristik showing foresight, dan dalam mendukung program sertifikasi tenaga pendidik dan kependidikan, perencanaan karir, perencanaan hubungan kerjasama dengan pihak lain yang mendukung, serta perencanaan pelatihan sumberdaya manusia telah sesuai dengan karakteristik continuous learning.

Adapun perbedaan penelitian dengan kajian terdahulu dapat dilihat di tabel berikut ini :

**Tabel 1 : Tabel persamaan dan perbedaan penelitian**

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dian Tri Wibawa	Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.	Persamaan penelitian mengenai peran visioner kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan.	Perbedaan penelitian yaitu jika penelitian terdahulu merupakan penelitian kepustakaan sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti merupakan studi kasus di SMK Al Majidi Tanggul Jember.
2.	Raudoh Fitriah dan Eka Naelia Rahmah	Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama	Persamaan penelitian mengenai peran visioner kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan.	Perbedaan penelitian yaitu jika penelitian terdahulu fokus pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI

		Islam (PAI) di SMP AL-Hasrah Depok.		di SMP Al-Hasrah Depok sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan studi kasus di SMK Al Majidi Tanggul Jember.
3.	M. Hanif Satria Budi	Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MIN 13 Ngawi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.	Persamaan penelitian mengenai peran visioner kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan.	Perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian, fokus lokasi penelitian terdahulu di Madrasah MIN 13 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Al Majidi Tanggul Jember.
4.	Rati Purwanto	Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko.	Persamaan penelitian mengenai peran visioner kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan.	Perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian, fokus lokasi penelitian terdahulu di SD Negeri Soko sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Al Majidi Tanggul Jember.
5.	Septa Putri Nugraha	Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah di SMA IT Insan Mulia <i>Boarding School</i> Pringsewu.	Persamaan penelitian mengenai peran visioner kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan.	Perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian, fokus lokasi penelitian terdahulu di SMA IT Insan Mulia

				Boarding School Pringsewu. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Al Majidi Tanggul Jember.
--	--	--	--	---

## B. Kajian Teori

### 1. Teori Kepemimpinan Visioner

#### a. Kepemimpinan Visioner

Keberhasilan atau kekalahan, kemenangan atau kegagalan merupakan faktor yang penting untuk membedakan berhasil atau tidaknya sebuah kepemimpinan dalam suatu organisasi. Kepemimpinan yang relevan dengan tuntutan school based management yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan adalah kepemimpinan yang memiliki visi (*visionary leadership*). *Visionary leadership* adalah sebuah konsep tentang, kepemimpinan yang kerja pokoknya difokuskan pada rekayasa masa depan yang penuh tantangan.<sup>18</sup> Kepemimpinan ini menuntut kepala sekolah sebagai manajer di sekolah agar memiliki kemampuan yang visioner, yaitu kemampuan dalam melakukan inovasi dan pengembangan madrasah yang disertai dengan pandangan yang jauh ke depan dalam mengembangkan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya secara efektif dan kompetitif.

<sup>18</sup> Komariyah & Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), 3.

Kepemimpinan visioner adalah kemampuan pemimpin untuk menciptakan, merumuskan, mengomunikasikan, mensosialisasikan, mentransformasikan, dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal baik yang berasal dari dirinya sendiri atau sebagai hasil interaksi sosial antar-anggota organisasi dan anggota yang diyakini sebagai cita-cita organisasi pada masa depan yang harus bisa dicapai atau diwujudkan melalui komitmen semua personil. Kepemimpinan visioner memiliki karakteristik khas yang menjadi dasar untuk mengetahui gambaran sikap dan perilaku pemimpin yang memiliki orientasi pada visi.<sup>19</sup>

Kepemimpinan begitu kuat mempengaruhi kinerja organisasi sehingga sangat rasional jika keterpurukan pendidikan salah satunya disebabkan oleh kinerja kepemimpinan yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan juga tidak memiliki perencanaan strategi pendidikan yang adaptif terhadap perubahan.

Dalam hal ini terlihat bahwa betapa kuatnya visi pendidikan mempengaruhi kinerja pendidikan. Visi menjadi pemicu untuk membakar semangat dalam meraih keberhasilan pendidikan. Visi dapat mengisi kehampaan, membangkitkan semangat, menimbulkan kinerja, bahkan mewujudkan prestasi pendidikan.<sup>20</sup> Kepemimpinan visioner adalah kemampuan menciptakan dan mengartikulasikan visi yang

---

<sup>19</sup> Andriansyah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah*, (Univ Prof Dr. Moestopo: Fakultas Ilmu Social dan Ilmu Politik : 2015), 30.

<sup>20</sup> Aan Komariah & Cepi Triatna, *Visionary Leadership* (Bandung: Bumi Aksara, 2010), 81.



realistic, dapat dipercaya, dan menarik tentang masa depan organisasi yang tumbuh dan meningkat dibanding saat ini.<sup>21</sup> Visi ini memiliki gambaran yang jelas dan mendorong yang menawarkan cara yang inovatif untuk memperbaiki, yang mengakui dan berdasarkan tradisi serta terkait dengan tindakan-tindakan yang dapat diambil untuk merealisasikan perubahan.<sup>22</sup> Ciri khas kepemimpinan yang bertipekan visioner adalah yang memiliki visi jelas dan keseluruhan kinerjanya berfokus penuh terhadap masa depan (future) yang penuh dengan banyak tantangan dan rintangan. Kepemimpinan pendidikan visioner pada akhirnya akan menunjukkan kepemimpinan yang berkualitas. John Adair, mengemukakan ciri-ciri, pemimpin berkualitas, yaitu: 1) memiliki integritas pribadi, 2) memiliki antusiasme terhadap perkembangan lembaga yang dipimpinya, 3) mengembangkan kehangatan, budaya, dan iklim organisasi, 4) memiliki ketenangan dalam manajemen organisasi, dan 5) tegas dan adil dalam mengambil tindakan/kebijakan kelembagaan.<sup>23</sup>

Kepemimpinan visioner adalah sebuah model/pola kepemimpinan yang dimaksudkan memberi arti pada kerja dan usaha yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen organisasi dengan cara memberi arahan berdasarkan visi yang dibuat dengan jelas.

---

<sup>21</sup> Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2016), 62

<sup>22</sup> S.P. Robins, *Organizational Behavior*. Edition ( New Jersey: Prentice Hall.Inc.intemet Edition, 1993), 473.

<sup>23</sup> Sudarman Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 37.

Kepemimpinan visioner merupakan pola kepemimpinan yang berusaha untuk menggerakkan orang-orang ke arah impian bersama dengan dampak iklim emosi paling positif dan paling tepat digunakan saat perubahan membutuhkan visi baru atau ketika dibutuhkan arah yang jelas.<sup>24</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan visioner adalah sebuah pola memimpin dengan cara menentukan visi bersama sesuai dengan tuntutan perubahan di masyarakat kemudian memberi petunjuk kepada orang-orang di dalam organisasi untuk bekerja sesuai dengan visi yang telah ditetapkan bersama-sama sehingga hasil kerja yang diwujudkan akan sesuai dengan visi. Seorang pemimpin visioner harus memahami tiga hal, yaitu konsep visi, karakteristik, dan unsur visi serta tujuan visi.<sup>25</sup>

#### b. Karakteristik Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan visioner mempunyai karakteristik yang membedakan kepemimpinan visioner dengan lainnya. Model kepemimpinan visioner memberikan gambaran mengenai kepemimpinan yang berbeda dengan model-model kepemimpinan yang lainnya. Terdapat beberapa pendapat yang dikemukakan oleh ahli mengenai karakteristik yang menjadi ciri kepemimpinan visioner. Nanus menegaskan pemimpin visioner adalah pemimpin yang efektif

---

<sup>24</sup> Daniel Coleman, *Kepemimpinan Berdosorkon Kecerdason Emosi*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002), 65.

<sup>25</sup> Aan Komariah & Cepi Triatna, *Visionary Leadership* (Bandung: Bumi Aksara, 2010), 82.

dan memiliki karakteristik antara lain: (a) selalu mempunyai rencana; (b) berorientasi penuh pada hasil; (c) mengadopsi visi-visi baru yang menantang; (d) mengomunikasikan visi; (f) mempengaruhi orang lain untuk mendapat dukungan; (g) bersemangat memanfaatkan sumber daya untuk mewujudkan visi.<sup>26</sup> Harper menyatakan bahwa kepemimpinan menghadapi suatu era perubahan pesat atau "accelerating" perubahan.<sup>27</sup> Karenanya, waktu merupakan faktor penting untuk menjadikan seorang pemimpin visioner. Untuk menghadapi perubahan yang sangat besar dan pesat, seorang pemimpin harus memiliki karakteristik dan kemampuan antisipasi, kecepatan, agility dan persepsi.

Sedangkan menurut Aan komariah dan Triatna, kepemimpinan visioner memiliki karakter diantaranya: (a) fokus ke masa depan yang penuh tantangan dan mampu menyiasatinya, (b) Menjadi agen perubahan yang unggul, (c) Menjadi penentu arah organisasi yang memahami prioritas, (d) Menjadi pelatih professional, (e) Membimbing orang kearah profesionalisme kerja yang diharapkan.<sup>28</sup> Kepala sekolah yang visioner juga memiliki ciri-ciri diantaranya adalah:<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, 82.

<sup>27</sup> Suprayitno, *Pemimpin Visioner Dalam Perubahan Organisasional*, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 7, No. 2 (2007), 121.

<sup>28</sup> Haris Budiman, *Kepemimpinan Visioner Dalam Perspektif Islam* (Lampung : FKIP UIN Raden Intan), 40.

<sup>29</sup> Donni Junni Priansa & Risma Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Obor), 216.

- 1) Komitmen terhadap nilai spiritual, adalah ciri khas yang dimiliki pemimpin visioner. Kepala sekolah mewujudkan integritas pribadi, memancarkan energi, vitalitas, dan kehendak yang kuat untuk bertindak.
- 2) Visi yang inspiratif, memiliki visi yang dapat memberikan inspirasi kepada seluruh stakeholder sekolah, sehingga dapat dengan mudah mewujudkan visi yang telah ditetapkan sekolah. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya inspirasi positif dari masa depan, serta arah yang jelas bagaimana mencapai visi sekolah tersebut.
- 3) Hubungan baik, kepala sekolah yang visioner adalah dengan senantiasa menjaga hubungan baik dan saling menghormati siapapun bentuk hubungan baik tersebut dapat terlihat dari sifat kepedulian kepada sesama dan selalu menganggap mereka adalah asset terbesar bagi sekolah. Pemimpin visioner mengedepankan pendekatan kemitraan dan menciptakan rasa berbagi visi dan makna bagi orang lain. Mereka menunjukkan rasa hormat yang lebih besar bagi orang lain dan hati-hati dalam mengembangkan semangat tim
- 4) Inovatif, kepala sekolah yang visioner berani mengambil langkah inovatif. Ia mampu mengubah paradigma lama yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman, kemudian menciptakan strategi yang inovatif dengan pemikiran konseptual, sistematis, strategik, dan aplikatif.

### c. Peran Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan visioner ialah pemimpin yang dapat merumuskan visi dan mengartikulasikannya serta bisa mengimplementasikan sebagai cita-cita yang harus dicapai di masa depan. Visi adalah hal yang sangat penting dalam menjalankan sebuah organisasi. Dalam kepemimpinan visioner seorang pemimpin yang visioner dalam menjalankan perannya wajib mengakui peran orang lain yang ada di sekitarnya. Apa yang dilakukan oleh seorang pemimpin tidak terlepas dari peran orang-orang yang ada di sekitarnya yang mendukungnya. Keberhasilan seorang pemimpin dalam menjalankan peran kepemimpinannya ialah juga merupakan dukungan dari orang-orang yang terkait dalam suatu organisasi yang dipimpinnya. Terdapat beberapa peran kepemimpinan visioner menurut Burt Nanus yang dikutip oleh Aan komariah dan cepi triatna memiliki empat peran diantaranya:<sup>30</sup>

#### 1) Penentu arah ( Direction Setter)

Pemimpin yang memiliki visi berperan sebagai penentu arah organisasi. Sebagai penentu arah, seorang pemimpin menyampaikan visi, mengomunikasikannya, memotivasi pekerja dan rekan, serta meyakinkan orang bahwa apa yang dilakukannya adalah benar, serta memberikan dukungan partisipasi pada seluruh tingkat dan seluruh tahap usaha yang menuju masa depan. Di saat organisasi sedang

---

<sup>30</sup> Aan komariah & Cipi Triatna, *Visionary Leadership* (Bandung: Bumi Aksara, 2010), 92-93.

mengalami masa kebingungan menghadapi berbagai perubahan-perubahan dan struktur baru, visionary leadership tampil sebagai pelopor yang menentukan arah yang dituju melalui pikiran-pikiran rasional dan cerdas tentang sasaran-sasaran yang akan dituju serta mengarahkan perilaku-perilaku untuk bergerak maju sesuai dengan visi yang sudah ada.<sup>31</sup> Sebagai penentu arah, pemimpin harus menyeleksi dan menetapkan sasaran dengan mempertimbangkan lingkungan eksternal masa depan yang menjadi tujuan pengerahan seluruh sumber daya organisasi.<sup>32</sup> Ia harus mampu menyusun langkah-langkah yang tepat sasaran agar dapat diterima oleh semua anggota dan dianggap sebagai suatu terobosan baru dalam lembaga.

## 2) Agen Perubahan (Agen Of Chage)

Seorang kepala sekolah dalam menjalankan peran kepemimpinannya sebagai Agen Perubahan, memiliki tanggung jawab yang besar dalam melakukan perubahan di lingkungan internal atau sekolah. Kepala Sekolah memberikan perubahan-perubahan baru, kepala sekolah akan merasa tidak nyaman dengan situasi organisasi yang tidak ada perubahan atau statis, karakter pemimpin yang visioner senantiasa memimpikan keberhasilan dan kesuksesan sebuah lembaga pendidikan melalui terobosan-terobosan baru yang dapat membangkitkan semangat kerja dan

---

<sup>31</sup> Imam Machali & Ara Hidayat , *The Handbook of Education Management*, (Yogyakarta: Pustaka Obor), 107.

<sup>32</sup> Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* ( Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2016), 80-81.

menyelesaikan tantangan-tantangan dengan menterjemahkannya dalam agenda kerja yang rasional.<sup>33</sup> Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada sektor ekonomi, sosial, teknologi dan politis dengan cepat, tentu saja juga mempengaruhi kebutuhan pelanggan yang senantiasa berubah sebagaimana dengan perubahan keinginan para stakeholders. *Visionary Leadership* tidak puas dengan pencapaian yang sudah ada, ia ingin memiliki keunggulan dari yang ada serta selalu berpikir untuk mengembangkan inovasi baru yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sekolah. Kepala sekolah yang efektif harus secara konstan menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang akan terjadi dan berpikir ke depan mengenai perubahan yang potensial yang bisa diubah.

### 3) Juru Bicara (Spokesperson)

Seorang kepala sekolah juga memiliki peran sebagai juru bicara. Kepala sekolah harus mengetahui dan menghargai segala bentuk komunikasi yang tersedia, guna menjelaskan dan membangun dukungan untuk suatu visi masa depan.<sup>34</sup> Pemimpin sebagai juru bicara dari sebuah visi harus mengkomunikasikan suatu pesan yang mengikat semua orang agar melibatkan diri dan menyentuh visi organisasi secara internal maupun eksternal. Dengan begitu kepala sekolah dituntut untuk bisa menjadi seorang juru

---

<sup>33</sup> Alma Buchari & Aan Komariah, *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu Dan Pelayanan Prima*, (Bandung; Alfabeta 2008), 253-254.

<sup>34</sup> Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (Yogyakarta; Ar-RUZZ Media 2016), 82.

bicara yang handal sehingga bisa meyakinkan lingkungan internal dan bahkan lebih luas lagi. Hal tersebut dapat menciptakan trust dan kegairahan dalam mewujudkan visi ke depan serta dapat berimplikasi terhadap pembangunan dan kemajuan suatu organisasi.<sup>35</sup>

#### 4) Pelatih (Coach)

Seorang kepala sekolah yang visioner harus dapat berperan sebagai pelatih. Dalam artian ini kepala sekolah yang visioner harus mampu menciptakan kekompakan dan menjalin kerja sama kelompok untuk mencapai visi yang menjadi cita-cita bersama. Ia dituntut untuk bisa memaksimalkan kemampuan seluruh anggotanya untuk bekerja sama dan mengkoordinasi aktivitas atau usaha mereka, kearah pencapaian suatu visi organisasi. Selain itu kepala sekolah sebagai pelatih harus selalu dapat menjaga pekerjaan sumber daya sekolah untuk memusatkan realisasi visi dengan pengarahan dan memberi harapan serta membangun kepercayaan diantara sumber daya sekolah yang penting bagi sekolah dan visinya untuk masa depan.<sup>36</sup>

#### d. Mutu Pendidikan

##### 1) Definisi Mutu Pendidikan

---

<sup>35</sup>Aan komariah & Cepi Triatna, *Visionary Leadership* (Bandung: Bumi Aksara, 2010), 94.

<sup>36</sup> Euis Karwati, Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 197.



Mutu atau kualitas dari sebuah organisasi atau lembaga pendidikan menjadi hal penting untuk menilai baik atau tidaknya suatu organisasi atau lembaga pendidikan. Mutu atau kualitas dinilai sebagai suatu yang relatif. Garvin dan Davis mendefinisikan mutu sebagai suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, tenaga kerja/jasa, proses, dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.<sup>37</sup> Lembaga pendidikan dikatakan bermutu apabila input, proses, dan output nya dapat memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan.<sup>38</sup> Selain itu juga memenuhi standart mutu pendidikan nasional seperti yang tercantum pada PP. No. 57 Tahun 2021 yaitu: standar Nasional Pendidikan mencakup delapan aspek diantaranya adalah (a) standar kompetensi lulusan, (b) standar isi, (c) standar proses, (d) standar penilaian Pendidikan, (e) standar tenaga kependidikan, (f) standar sarana prasarana, (g) standar pengelolaan, (h) standar pembiayaan.<sup>39</sup>

Jika performance dari lembaga tersebut dapat melebihi dari yang diminta oleh pengguna jasa pendidikan maka suatu lembaga pendidikan tersebut bisa dikatakan unggul. Sedangkan menurut Hari sudrajad pendidikan yang bermutu ialah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi,

---

<sup>37</sup> Garvin dan Davis, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 86.

<sup>38</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama), 206.

<sup>39</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Mutu pendidikan Nasional.

baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (life skill), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (integrated personality) mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.<sup>40</sup>

## 2) Peningkatan Mutu Pendidikan

Dalam peningkatan mutu pendidikan dibutuhkan kerjasama yang proaktif antara seluruh stakeholder sekolah. Seluruh stakeholder yang ada di sekolah harus mendukung terwujudnya mutu pendidikan yang baik, meskipun peran paling besar dimainkan oleh kepala sekolah atau madrasah. Terdapat beberapa factor internal sekolah yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap mutu, diantaranya; kesejahteraan guru, kemampuan guru, sarana kelas, dan buku-buku pelajaran.<sup>41</sup>

Untuk bisa meningkatkan mutu yang ada di sekolah kepala sekolah harus memperhatikan komponen-komponen yang dapat mempengaruhi berkembangnya mutu diantaranya:

- a) Siswa, terutama yang menyangkut kesiapan dan motivasi belajarnya.

---

<sup>40</sup> Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui KBK*, (Bandung: Cipta Lekas Grafika, 2005), 17.

<sup>41</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama), 205.

- b) Guru, terutama menyangkut kemampuan professional, moral kerja (kemampuan personal), dan kerja samanya(kemampuan sosial).
- c) Kurikulum, terutama menyangkut relevansi isi dan operasionalisasi proses pembelajarannya.
- d) Dana, sarana,dan prasarana, terutama menyangkut kecukupan dan efektivitas dalam mendukung proses pembelajaran.
- e) Masyarakat (orang tua, pengguna lulusan, dan perguruan tinggi) terutama menyangkut partisipasi mereka dalam pengembangan program-program pendidikan di sekolah.<sup>42</sup>

Berdasarkan komponen-komponen diatas semua pihak yang terlibat dalam suatu lembaga atau sekolah dituntut untuk harus proaktif mendukung terwujudnya mutu pendidikan, meskipun peran terbesar dalam meningkatkan mutu ialah kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru yang professional, inovatif dan kreatif juga menjadi hal yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Mulyadi mengemukakan beberapa strategi yang harus dilakukan secara berkelanjutan hal ini mengacu pada siklus Deming diantaranya; mengadakan riset pelanggan dan menggunakan hasilnya untuk perencanaan produk pendidikan (plan); menghasilkan produk pendidikan melalui evaluasi

---

<sup>42</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama), 205.

pendidikan/evaluasi pembelajaran, apakah hasilnya sesuai rencana atau belum(check); memasarkan produk pendidikan dan menyerahkan lulusannya kepada orangtua atau masyarakat, pendidikan lanjut, pemerintah dan dunia usaha (action); menganalisis bagaimana produk tersebut diterima di pasar, baik pada pendidikan lanjut maupun dunia usaha dalam hal kualitas, biaya, dan kriteria lainnya (analyze).<sup>43</sup>

Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu di setiap lembaga pendidikan atau di suatu organisasi sangat memerlukan kepemimpinan yang tangguh serta visioner dan bisa berkomitmen bersama baik dengan seluruh stakeholder sekolah dan seluruh pelanggan pendidikan. Pelanggan dalam hal ini ialah pelanggan internal (karyawan dan guru) serta pelanggan eksternal (siswa, orang tua siswa, masyarakat dan pengguna lulusan).<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: UIN Maliki press, 2010), 155.

<sup>44</sup> Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 177.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dengan tujuan, maksud, dan kegunaan tertentu. Dalam konteks peneliti ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk menyelidiki objek dalam kondisi alamiah, dengan peneliti ,menjadi instrumen utama dalam prpses pengumpulan dan analisis data.<sup>45</sup>

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan jenis penelitian**

###### **a. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif sebagai sumber data langsung. Oleh sebab itu, dalam hal ini penulis sendiri yang datang ke lokasi untuk melaksanakan penelitian di SMK Al Majidi Tanggul Jember. Di lokasi penelitian, peneliti mencari data dengan instrumen yang mencakup tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Al Majidi Tanggul Jember.

Setelah dilaksanakan proses penelitian berkaitan tentang adalah peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan (studi kasus di SMK Al Majidi Tanggul Jember). Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut, seperti

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2012), 6

perencanaannya, strategi, kebijakan-kebijakan yang diambil kepala sekolah. Data yang telah diperoleh dianalisis oleh peneliti menggunakan analisis induktif serta menggunakan teori-teori kepemimpinan visioner. Sehingga bisa didapatkan makna dari semua kegiatan yang dilaksabakan oleh lembaga pendidikan tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

b. Jenis Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian studi lapangan, yang mana peneliti mendeskripsikan secara intensif dan menganalisis fenomena tertentu yang terjadi pada saat melakukan penelitian baik yang terjadi pada setiap individu, kelompok, instansi, maupun masyarakat sekitar. Dalam hal ini panneliti akan melakukan penelitian di SMK Al Majidi Tanggul Jember terkait kepemimpinan visioner kepala sekolah dan katanya dengan peningkatan mutu pendidikan yang terjadi di SMK Al Majidi Tanggul Jember.

**B. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di SMK Al Majidi Tanggul Jember dengan beberapa hal yang menjadi pertimbangan yaitu SMK Al Majidi Tanggul Jember merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan pola lingkungan sekolah pondok pesantren. Di kalangan masyarakat sekitar lembaga sekolah SMK Al Majidi Tanggul Jember mendapat respon positif dan memiliki citra yang bak. Sehingga dalam perkembangannya sekolah tersebut lebih dipercaya

oleh masyarakat untuk mendidik putra-putrinya dibandingkan dengan sekolah menengah kejuruan lainnya yang berada di sekitarnya.

Kepercayaan yang diperoleh oleh lembaga sekolah tersebut tidak didapatkan secara instan, semua diperoleh melalui proses yang panjang. Semua tidak lepas dari peran kepala sekolah yang memiliki pola kepemimpinan visioner.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi<sup>46</sup>. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a) Kepala Sekolah : Bapak Muhammad Ridwan S. Sos
- b) Waka Kurikulum : Ibu Sofia Aprilia, S. M
- c) Waka Kesiwaan : Bapak Ahmad Muhid Habibi, S. Pd
- d) Guru : Ibu Wardatut Toyibah, S. Pd  
Bapak Muhammad Mukit, S. Pd

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tentunya peneliti menggunakan beberapa metode yang relevan dengan penelitian skripsi bersifat deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus maka pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 4-5

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2016), 23

## 1. Observasi

Observasi ialah cara mengumpulkan bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan<sup>48</sup>. Dalam konteks observasi peneliti terjun langsung dilapangan untuk melihat langsung berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan (studi kasus di SMK Al Majidi Tanggul Jember), sehingga peneliti mendapatkan gambaran langsung berkaitan dengan objektivitas penelitian dilapangan. Hasil observasi kemudian peneliti deskripsikan meliputi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, peranan kepala sekolah, keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Al Majidi Tanggul Jember.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara ialah suatu proses interaksi anatar pewawancara dan sumber informasi yang membahas suatu objek yang diteliti<sup>49</sup>. Wawancara merupakan langkah untuk mengumpulkan data dan menemukan permasalahan dalam penulisan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur untuk memperoleh data tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah SMK Al Majidi Tanggul Jember.

---

<sup>48</sup> Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV, Budi Utama, 2018), 75

<sup>49</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 327



### 3. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data sekolah mengenai kepemimpinan visioner kepala sekolah, sejarah berdirinya SMK Al Majidi Tanggul Jember, kondisi sarana dan prasarana, letak geografis sekolah, kurikulum sekolah dan sebagainya. Terdapat dua jenis dokumentasi dalam penulisan penelitian, yaitu foto dan dokumentasi mengenai data umum yaitu : Visi-Misi dan tujuan sekolah, data guru dan struktur organisasinya, letak geografis sekolah, sejarah SMK Al Majidi Tanggul Jember, profil SMK Al Majidi Tanggul Jember, kurikulum dan sarana prasarana di SMK Al Majidi Tanggul Jember.

### **E. Analisa Data**

Analisis data merupakan aspek fundamental dalam penelitian, dalam penulisan skripsi ini, analisis data disusun dan diproses secara sistematis. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara, catatan lapangan, hasil observasi dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data hasil penelitian baik hasil observasi maupun hasil wawancara dari data tersebut peneliti pilih sebagaimana aspek kebutuhan dalam penelitian berkaitan dengan. Dengan demikian akan mempermudah peneliti untuk merumuskan peyajian data dalam analisa hasil penelitian dimaksud.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan aspek penting dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam kaitannya dengan hasil penelitian baik berkaitan dengan pengamatan lapangan dan hasil wawancara dengan berbagai informen yang berkaitan dengan penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Dan terakhir dalam analisa data yaitu penarikan kesimpulan tentunya penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis berdasarkan kajian ilmiah baik pendekatan maupun metode penelitian dan kerangka perspektif dalam penelitian yaitu

### **F. Keabsahan Data**

Dalam keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber, metode tersebut digunakan sebagai aspek pemeriksaan data yang memanfaatkan sumber lain diluar data.<sup>50</sup> Penerapan triangulasi sumber dalam konteks penulisan skripsi meliputi hasil wawancara kepala sekolah dan hasil wawancara terhadap guru SMK Al Majidi Tanggul Jember mengenai peran kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Pertama, dengan mengajukan judul ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember, adapun judul yang diajukan adalah peran kepala

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT Remaja Rosdakarrya, 2017), 126-127.

sekolah sebagai pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan (studi kasus di SMK Al Majidi Tanggul Jember).

Kedua, proses penyusunan proposal penelitian yang diawali dengan mencari literatur atau jurnal-jurnal yang berkaitan dan relevan tentang

Ketiga ialah memasuki tahap penelitian yang sebenarnya yaitu konsultasi dengan pihak yang berwenang, mengumpulkan data-data, dan menganalisa data.

Keempat ini merupakan tahap terakhir yaitu penulisan laporan hasil penelitian.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>51</sup>

BAB I: merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang: Latar Belakang Masalah, Fokus Kajian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: merupakan penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat terkait dengan masalah yang diteliti yaitu peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan (studi kasus di SMK Al Majidi Tanggul Jember).

BAB III: merupakan pembahasan tentang metodologi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian yang

---

<sup>51</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 84.

digunakan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV: merupakan isi tentang penyajian data dan analisis data terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V: merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Dan sebagai akhir dari peneliti ini ditutup dengan saran-saran, baik saran yang diajukan kepada lembaga kampus.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Dalam bab ini, peneliti akan menyajikan dan mendeskripsikan data hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMK Al Majidi Tanggul Jember mulai dari gambaran objek, peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner, mutu Pendidikan serta peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMK Al Majidi Tanggul Jember, diataranya akan dipaparkan sebagai berikut:

#### **A. Gambaran Obyek**

##### **1. Profil SMK Al Majidi Tanggul Jember**

Nama	: SMK AL MAJIDI
NPSN	: 20566142
Akreditasi	: B
SK Pendirian Sekolah	: 421.5/985.103.05/09
Tanggal SK Pendirian	: 2009-02-26
SK Izin Operasional	: 421.3/703/413/2015
Tanggal SK Izin Operasional	: 2015-02-26
Status Sekolah	: swasta
Jenjang Pendidikan	: SMK
Alamat	: Dusun Krajan
Desa/Kelurahan	: Selodakon
Kecamatan	: Tanggul
Kabupaten	: Jember

Provinsi : Jawa Timur

Waktu Penyelenggaraan : 6 hari

## **2. Sejarah berdirinya SMK Al Majidi Tanggul Jember**

SMK Al Majidi adalah lembaga pendidikan tingkat menengah yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Majidi Selodakon tanggul jember. Sekolah ini didirikan pada tahun 2009 oleh seorang Ulama, Pejuang, dan Tokoh Masyarakat yaitu Kh. Nasir Abdul Majid.

SMK Al Majidi memiliki satu jurusan kompetensi keahlian yaitu Bisnis Daring dan Pemasaran. Namun, seiring dengan berjalannya waktu SMK Al Majidi berkembang pesat dari tahun ke tahun siswa nya semakin banyak.

SMK Al Majidi pada saat ini di bawah komando seorang kepala sekolah dengan nama Muhammad Ridwan ditangani oleh seorang operator yang bernama Muhammad Mukit. Adapun pelajaran yang di berikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai Kemendikbud dengan tambahan nilai-nilai agama islam.

SMK Al Majidi juga memiliki staf pengajar yang kompeten sesuai pada bidangnya, sehingga mampu mencetak siswa-siswi yang berkualitas.

Dari tahun 2017 sampai saat ini lulusan SMK Al Majidi bisa di terima di berbagai Universitas, seperti UIN KHAS Jember, UIJ jember, IKIP Jember, Universitas Airlangga dan lainnya.

SMK Al Majidi beralamat di dusun krajan desa selodakon Kecamatan Tanggul. Sekolah ini memiliki luas lahan sekitar 1300meter persegi dan dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana yang memadai, seperti ruang kelas, perpustakaan, kantin, mushola, dan fasilitas olahraga.<sup>52</sup>

### **3. Visi Dan Misi SMK Al Majidi Tanggul Jember**

#### **Visi Dan Misi SMK Al Majidi Tanggul Jember<sup>53</sup>**

##### **a) Visi SMK Al Majidi Tanggul Jember**

Melahirkan Kader Ahlussunnah Wal-Jamaah Yang Berakhlaqul Karimah, Berilmu, Beramal dan Entrepreneur.

##### **b) Misi SMK Al Majidi Tanggul Jember**

- 1) Menanamkan Berakhlaqul Karimah Sebagaimana Yang Diajarkan Para Salafunash Sholih Dalam Sehari-Hari
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan Agama Dengan Basis Kitab Berbasis Kitab Kuning Yang Mu'tabar Menurut Ahlussunnah Wal-Jamaah
- 3) Menyelenggarakan Bimbingan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Enterpreneur
- 4) Mendidik Para Santri Menjadi Manusia Yang Benar-Benar Bertaqwa

---

<sup>52</sup> Dokumentasi, SMK Al Majidi Tanggul Jember, 14 Maret 2024.

<sup>53</sup> Dokumentasi, SMK Al Majidi Tanggul Jember, 14 Maret 2024.

#### 4. Rombel dan Alokasi Waktu Belajar SMK Al Majidi Tanggul Jember

**Tabel 4.1 Rombel dan Alokasi Waktu Belajar SMK Al Majidi Tanggul Jember**

No.	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian	Jumlah Rombel			
				X	XI	XII	JML
1.	Bisnis dan Manajemen	Bisnis dan Pemasaran	Bisnis Daring dan Pemasaran	1	1	1	3

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU
<b>A. Muatan Nasional</b>		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	318
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	212
3	Bahasa Indonesia	354
4	Matematika	424
5	Sejarah Indonesia	108
6	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya	352
<b>B. Muatan Kewilayahan</b>		
1	Seni Budaya	108
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	144
Jumlah A dan B		2.020
<b>C. Muatan Peminatan Kejuruan</b>		
<b>C1. Dasar Bidang Keahlian</b>		
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	108
2	Ekonomi Bisnis	72
3	Administrasi Umum	72
4	IPA	72



C2. Dasar Program Keahlian		
1	Marketing	144
2	Perencanaan Bisnis	144
3	Komunikasi Bisnis	180
C3. Kompetensi Keahlian		
1	Penataan Produk	348
2	Bisnis Online	490
3	Pengelolaan Bisnis Ritel	420
4	Administrasi Transaksi	456
5	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	350
Jumlah C (C1, C2, dan C3)		2.856
Total		4.876

## 5. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung proses pembelajaran yang bermutu, SMK Al Majidi dilengkapi dengan sarana dan prasarana sebagai berikut :

- 1) Ruang teori/kelas sejumlah 6 (enam).
- 2) 1 Ruang Laboratorium dengan fasilitas peralatan yang sangat minim.
- 3) Perpustakaan dengan koleksi buku yang memadai.
- 4) Free Wifi dengan kapasitas 10 Mbps.
- 5) Ruang Media sebagai tempat presentasi, praktikum, rapat, diskusi peserta didik
- 6) Aula yang cukup luas untuk melaksanakan kegiatan rapat-rapat, olah raga out door dan pentas seni.
- 7) Lapangan olah raga yang terdiri dari sepak bola dan bola voli.

## 6. Siswa SMK Al Majidi Tanggul Jember

Jumlah siswa yang selalu meningkat, sebagian besar berasal dari SMP Negeri/swasta dan MTs di daerah Jember Barat dan sekitarnya dengan motivasi belajar yang kuat merupakan salah satu modal dasar untuk melaksanakan proses pendidikan dan latihan yang berkualitas. Hal ini dapat kita lihat dengan jumlah pendaftar Peserta Didik Baru tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 34 siswa. Sehingga jumlah siswa keseluruhan untuk awal tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 82 siswa.<sup>54</sup>

## 7. Lokasi SMK Al Majidi Tanggul Jember

SMK Al Majidi terletak di Dusun Krajan Selodakon Kec Tanggul Kab Jember, Jawa Timur dan merupakan satu satunya smk yang diapit beberapa desa sekitar selodakon, klatakan, curahkalong dan darungan.



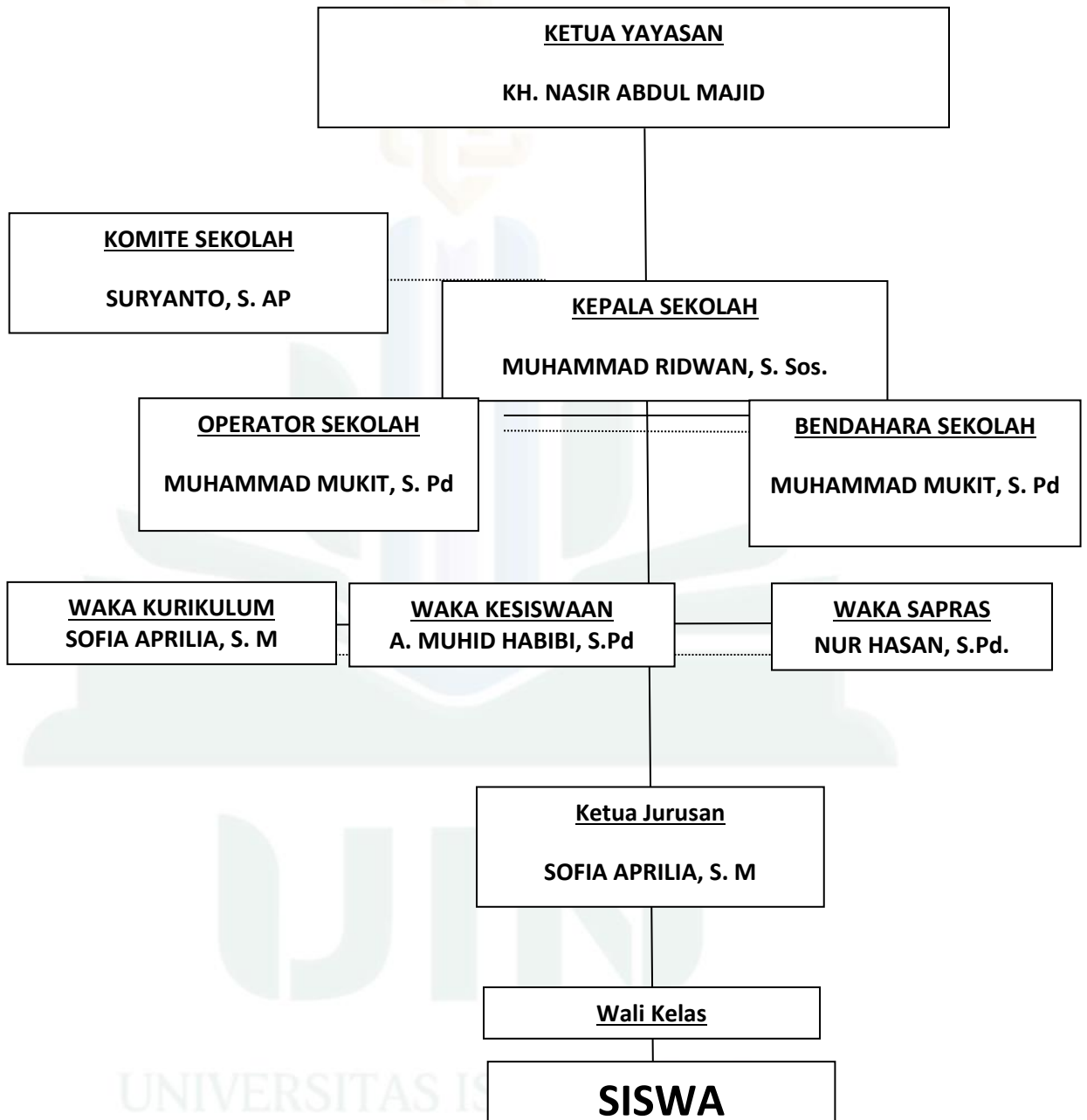
**Gambar 4.1**  
**SMK Al Majidi Tanggul Jember**

---

<sup>54</sup> Dokumentasi Arsip, SMK Al Majidi Tanggul Jember, 14 Maret 2024

## 8. Struktur SMK Al Majidi Tanggul Jember

### Struktur SMK Al Majidi Tanggul Jember



## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Kepemimpinan visioner ialah pemimpin yang dapat merumuskan visi dan mengartikulasikannya serta bisa mengimplementasikan sebagai cita-cita yang harus dicapai di masa depan. Visi adalah hal yang sangat penting dalam menjalankan sebuah organisasi. Dalam kepemimpinan visioner seorang pemimpin yang visioner dalam menjalankan perannya wajib mengakui peran orang lain yang ada di sekitarnya. Apa yang dilakukan oleh seorang pemimpin tidak terlepas dari peran orang-orang yang ada di sekitarnya yang mendukungnya. Keberhasilan seorang pemimpin dalam menjalankan peran kepemimpinannya ialah juga merupakan dukungan dari orang-orang yang terkait dalam suatu organisasi yang dipimpinya

### **1. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner di SMK Al Majidi Tanggul Jember**

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner memiliki peran yang sangat penting sehingga visi juga berperan sebagai penentu arah dalam sebuah organisasi. Untuk mewujudkan organisasi Pendidikan yang efektif dan kompetitif diperlukan adanya seorang kepala sekolah yang memiliki jiwa pemimpin visioner (*Visionary leadership*). Pemimpin yang visioner harus memiliki visi atau tujuan terhadap Lembaga pendidikan yang dipimpinya atau bahkan terhadap dirinya sendiri agar menjadi orang yang bervisi, jika hal tersebut tidak dimiliki maka dia akan menjadi orang yang sebaliknya yaitu tidak memiliki arah dan tujuan sehingga lebih mudah dihancurkan. Kemampuan dalam menyampaikan visi, memberikan

motivasi kepada rekan kerja dan anggota team dan kemampuan untuk meyakinkan orang lain terhadap apa yang dikerjakannya merupakan tugas seorang pemimpin. Meyakinkan mengenai apa yang dilakukannya dan diyakininya adalah benar, seperti yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Peran kepemimpinan kepala sekolah SMK dapat dilihat dari kemampuannya dalam melakukan sharing vision terhadap seluruh *stakeholder* yang ada di sekolah baik melalui cara lisan, tulisan ataupun gerakan. Visi dikomunikasikan dengan cara lisan, tulisan dan gerakan. Sosialisasi dan internalisasi secara lisan dilakukan saat di sekolah ada rapat-rapat, seminar ataupun kegiatan lainnya. Berikut dokumentasi saat rapat di SMK Al-Majidi Tanggul Jember :



**Gambar 4.2**  
**Kegiatan Rapat Bersama Guru dan Karyawan**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa diadakan rapat menentukan kebijakan pada hari rabu tanggal sepuluh

Januari tahun 2024, jam 13.00 WIB di aula serbaguna SMK Al Majidi Tanggul Jember yang diikuti oleh guru dan karyawan, peran penting kepala sekolah memiliki karakter sebagai pemimpin visioner SMK Al Majidi Tanggul Jember untuk membawa lembaga pendidikan menjadi lebih baik di masa yang akan datang sudah dilakukan agar menjadi visi yang kuat dan menjadi motivasi kerja yang tinggi bagi diri sendiri serta karyawan, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang memiliki motivasi dan semangat kerja yang tinggi di SMK Al Majidi Tanggul Jember. Karakter kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah juga menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang ada di lembaga Pendidikan. SMK Al Majidi Tanggul Jember sudah memiliki karakter kepala sekolah visioner yang baik sehingga menjadi daya tarik yang kuat bagi sekolah itu sendiri, dimana kepala sekolah untuk menjalankan visi dan misi di sekolah memiliki beberapa kebijakan agar sekolah menjadi lebih terarah dan lebih baik lagi sehingga dapat bersaing dengan sekolah yang ada di sekitar. Tidak hanya membuat kebijakan, kepala sekolah juga ikut serta menjalankannya, serta membuat kebijakan yang harus dilaksanakan oleh guru, karyawan dan juga siswa agar visi yang dibangun bersama berjalan dengan lancar sesuai harapan. Namun, dalam membuat kebijakan yang akan dilaksanakan bersama di SMK Al Majidi Tanggul Jember, kepala sekolah membuat rencana, mendiskusikan, dan membuat kesepakatan secara demokrasi dengan guru serta karyawan di SMK Al Majidi Tanggul Jember, jadi tidak ada yang merasa terbebani untuk

menjalankan visi dan misi sekolah ini. Kepala sekolah juga selalu mengevaluasi kebijakan dan kegiatan yang menyangkut visi dan misi sekolah selama tiga bulan sekali, guna mencari tahu yang perlu diperbaiki agar dapat menjadi perubahan yang lebih baik lagi, sehingga guru dan karyawan juga memiliki kepribadian professional dalam diri sendiri sebagai panutan yang akan disalurkan kepada siswa di SMK Al Majidi Tanggul Jember sebagai target utama jalannya visi dan misi sekolah.<sup>55</sup>

Hal ini sebagaimana seperti yang di katakan oleh bapak M. Ridwan selaku kepala SMK Al Majidi Tanggul Jember, sebagai berikut :

Pertama, untuk menjalankan visi dan misi yang ada di sekolah ini saya membuat kebijakan yang dapat dijalankan setiap hari di sekolah ini baik oleh guru maupun siswa, terutama pada guru, karna guru adalah patokannya siswa, kebijakan yang saya buat juga dari hasil diskusi bersama antara guru dan karyawan mulai dari rencana, mendiskusikan hingga membuat keputusan yang deal secara demokrasi, sehingga tidak ada yang terbebani menjalankannya untuk mencapai visi dan misi sekolah sesuai harapan kita semua. Kemudian saya juga mengevaluasi dalam waktu tiga bulan sekali guna untuk mengetahui sampai dimana progress yang kita buat bersama, masih bisa dilanjutkan atau tidak, atau perlu ada perubahan yang lebih baik lagi. Sehingga sebelum mengarah ke siswa sebagai target utama kita, maka guru dan karyawan terlebih dahulu yang harus memiliki jiwa yang professional karna patokan siswa itu sendiri.<sup>56</sup>

Peran penting kepala sekolah sebagai pemimpin yang memiliki karakter visioner di SMK Al Majidi Tanggul Jember, kepala sekolah menetapkan kebijakan-kebijakan sekolah secara musyawarah dengan guru dan karyawan di SMK Al Majidi Tanggul Jember untuk mewujudkan visi

---

<sup>55</sup> Observasi, SMK Al Majidi Tanggul Jember, 14 Maret 2024

<sup>56</sup> M. Ridwan, wawancara 14 Maret 2024

dan misi sekolah, kemudian untuk mengetahui hasil dari kebijakan yang dibuat secara bersama maka dilakukan evaluasi secara bertahap tiga bulan sekali guna untuk mengetahui yang perlu diperbaiki menjadi lebih baik lagi.

Dalam hal ini juga di sampaikan oleh ibu Sofia Aprilia selaku salah waka kurikulum di SMK Al Majidi Tanggul Jember sebagai berikut:

Untuk menjalankan visi dan misi sekolah, kepala sekolah sangat berperan penting sebagai pelatih bagi kita semua, karna kalau tidak ada yang mengatur maka tidak akan ada yang berjalan sesuai harapan dan akan berjalan sesuai keinginan masing-masing tanpa mencapai tujuan bersama. Alhamdulillah menurut saya kepala sekolah sudah mencerminkan sebagai pemimpin yang baik, secara profesional, beliau memberikan contoh yang baik, musyawarah mufakat, sangat berpengaruh untuk sekolah yang lebih baik. Untuk mewujudkan visi dan misi sekolah, beliau membuat kebijakan secara musyawarah bersama, kemudian evaluasi dalam tiga bulan sekali guna untuk mengetahui perubahan lebih baik atau tidak. Secara keseluruhan insyaallah semuanya guru dan karyawan mengikutinya demi tercapainya visi dan misi sekolah ini<sup>57</sup>

Peran kepala SMK Al Majidi Tanggul Jember sangat berpengaruh untuk mewujudkan visi dan misi sekolah, perubahan menjadi lebih baik lagi dengan adanya kebijakan yang dibuat secara musyawarah bersama. Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Warda selaku guru di SMK Al Majidi Tanggul Jember, ia mengatakan :

Peran penting kepala sekolah memiliki karakter pemimpin yang visioner menurut saya itu sesuai, karna beliau selalu memberikan tauladan yang baik, menjadi acuan bahkan selalu mengevaluasi guru dan karyawan sebelum hal itu dilakukan kepada siswa. Untuk mewujudkan visi dan misi sekolah, kepala sekolah yang membimbing dan mengarahkan kita, kemudian beliau membuat beberapa kebijakan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah secara

---

<sup>57</sup> Sofia Aprilia, wawancara 18 April 2024



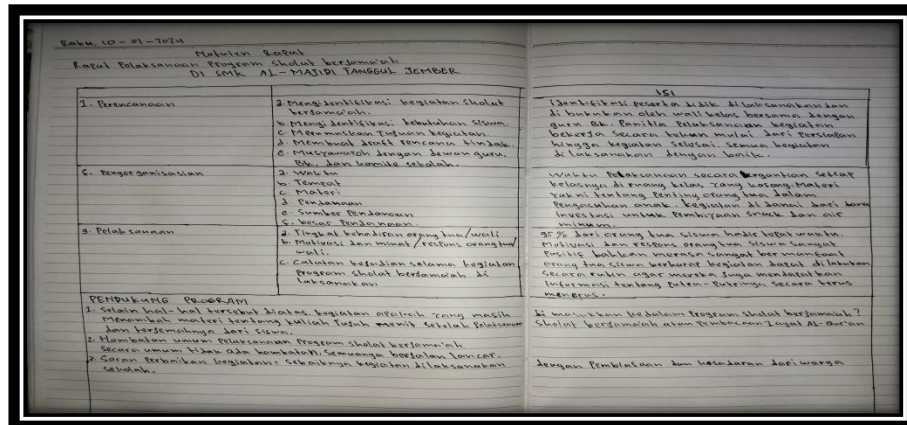
musyawarah. Karna beliau memiliki motto bahwa kita sebagai pendidik yang harus memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswa, jangan hanya teori saja.<sup>58</sup>

Pernyataan diatas juga menggambarkan bahwa kepala SMK Al Majidi Tanggul Jember memiliki karakter sebagai pemimpin yang visioner untuk menjalankan visi dan misi sekolah. Kepala SMK Al Majidi Tanggul Jember menjadi pelatih yang memang mengatur agar lebih terarah dan beraturan untuk mewujudkan visi misi sesuai yang diharapkan bersama agar menjadi perubahan yang lebih baik.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa peran kepala SMK Al Majidi Tanggul Jember sebagai pemimpin visioner sudah dijalankan dengan baik agar terarah dengan lebih baik lagi. Untuk mewujudkan visi dan misi sesuai dengan harapan, maka kepala SMK Al Majidi Tanggul Jember membuat kebijakan secara musyawarah mufakat mulai dari perencanaan, diskusi hingga evaluasi agar dijalankan ikhlas tanpa adanya paksaan. Kemudian untuk mengetahui hasil dari kebijakan itu maka diadakan evaluasi bersama selama tiga bulan sekali guna untuk mengetahui perubahan yang lebih baik. Berikut gambar sebagai dokumentasi notulen dan daftar hadir rapat guru dan karyawan saat rapat menentukan kebijakan yang telah disepakati bersama.

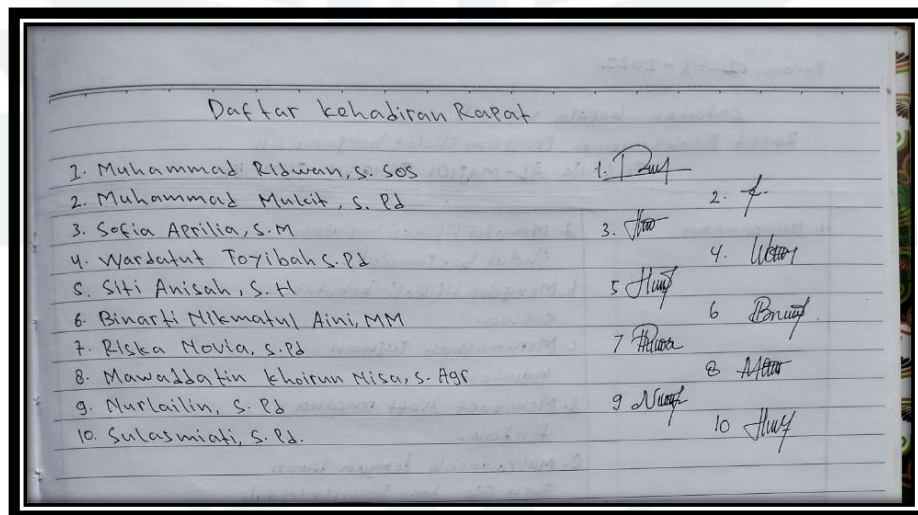
---

<sup>58</sup> Warda, wawancara 18 April 2024



**Gambar 4.3**  
**Notulen Rapat**

Semua hasil rapat kebijakan yang ditentukan tertuang dalam notulen rapat di SMK Al-Majidi Tanggul Jember. Yang dihadiri oleh sepuluh guru dan karyawan. Berikut dapat dibuktikan pada gambar daftar hadir dibawah ini :



**Gambar 4.4**  
**Daftar Hadir Rapat**

## **2. Implikasi Kepemimpinan Visioner Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Al Majidi Tanggul Jember**

Sebuah rencana tidak akan dapat berjalan sesuai keinginan jika tidak diterapkan hanya akan menjadi angan-angan semata. Dari sebuah proses perencanaan akan menjadi sebuah implikasi yang harus dijalankan sesuai yang diharapkan bersama untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih baik. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 18 April tahun 2024 di SMK Al Majidi Tanggul Jember, dapat dinyatakan bahwa peran kepala sekolah dalam mengaplikasikan sebagai pemimpin visioner terhadap mutu pendidikan sudah dilaksanakan dengan baik. Dalam menjalankan kebijakan yang telah disepakati bersama dalam rapat guru dan karyawan SMK Al Majidi Tanggul Jember untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik kepala sekolah selalu memantau dan mengawasi apakah sudah berjalan dengan baik, karena mutu atau kualitas dari sebuah lembaga pendidikan menjadi hal penting untuk menilai baik atau tidaknya suatu organisasi atau lembaga pendidikan. Jika ada revisi dari kebijakan tersebut maka kepala sekolah akan mengadakan rapat bersama guru dan karyawan serta wali siswa, yang kemudian akan disampaikan kepada siswa pada saat upacara bendera, pengumpulan siswa bersama wali siswa. Kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Al Majidi Tanggul Jember seperti peningkatan pembelajaran secara efektif, kegiatan ekstrakurikuler yang akan menampung bakat dan minat siswa, kegiatan religius keagamaan seperti (membaca Al Quran di pagi

hari, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah di musholla sekolah) sesuai dengan visi dan misi SMK Al Majidi Tanggul Jember. Selain itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah juga sangat menekankan untuk selalu meningkatkan jumlah siswa setiap ajaran baru karena merupakan salah satu hal terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan baik, siswa adalah objek utama yang dituju.<sup>59</sup> Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan gambar dibawah ini :



**Gambar 4.5**  
**Kegiatan Ngaji Bersama**

Kegiatan ngaji bersama di SMK Al- Majidi ini dilaksanakan setelah pergantian kepala sekolah, yang sebelumnya belum dilaksanakan oleh kepala sekolah yang lama. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap pagi sebelum memulai pembelajaran di kelas, dengan dipimpin oleh petugas ubudiah setiap harinya. Selain itu juga dilakukannya kegiatan solat berjamaah di musholla SMK Al-Majidi Tanggul Jember sehingga siswa tidak mudah

---

<sup>59</sup> Obsevasi, SMK Al Majidi Tanggul Jember, Tanggul, 18 April 2024

meninggalkan solat wajib.hal ini dapat dibuktikan pada gambar dibawah ini

:



**Gambar 4.6**  
**Kegiatan Sholat Berjamaah**

Perubahan selanjutnya yaitu adanya kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan secara rutin setiap hari jumat, salah satu contohnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, namun masih banyak ekstrakurikuler yang ada di SMK Al-Majidi Tanggul Jember seperti pancak silat, hadroh dll. Kegiatan ini juga ada setelah kepemimpinan bapak Ridwan. Hal ini dapat dibuktikan pada gambar dibawah ini :



**Gambar 4.7**  
**Kegiatan Ekstrakurikuler**

Implikasi peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner di SMK Al Majidi Tanggul Jember terhadap mutu pendidikan tidak hanya kepada siswa saja, namun juga kepada guru yang akan sebagai fasilitator penting bagi siswa. Kepala sekolah juga mengadakan supervisi bagi guru dan karyawan di SMK Al Majidi Tanggul Jember untuk meningkatkan kualitas mengajar siswa dengan baik, yang langsung diawasi kepala sekolah dan pengawas dari cabang dinas. SDM guru dan karyawan perlahan dilatih untuk menjadi guru yang profesional karena ini yang akan menjadi tonggak mutu pendidikan akan menjadi lebih baik. Guru yang inovatif dan profesional akan mengajarkan pembelajaran di kelas dengan sangat menyenangkan bagi siswa itu sendiri, sehingga siswa akan lebih mudah menerima pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami. Kepala SMK Al Majidi Tanggul Jember juga bekerjasama dengan kampus sesuai jurusan bisnis daring dan pemasaran seperti di Politeknik Jember untuk memudahkan lulusan SMK Al Majidi Tanggul Jember melanjutkan ke jenjang berikutnya (kuliah). Kegiatan supervisi dapat dibuktikan dengan gambar dibawah ini :



**Gambar 4.8**  
**Kegiatan Supervisi Pembelajaran**

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang visioner terhadap mutu pendidikan yang selanjutnya adalah dengan memenuhi sarana dan prasarana pembelajaran di SMK Al Majidi Tanggul Jember bagi guru dan siswa agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Kemudian kepala sekolah juga siap membiayai guru yang butuh metode pembelajaran yang menggunakan biaya untuk bisnis daring dan pemasaran, seperti yang telah dilaksanakan yaitu bazar sekolah.<sup>60</sup> Hal ini dapat dibuktikan pada gambar dibawah ini :



**Gambar 4.9**  
**Kegiatan Bazar**

Untuk memenuhi mutu pendidikan di bidang sarana dan prasarana, kepala sekolah SMK Al-Majidi Jember juga menyediakan perpustakaan yang menunjang banyak buku pendidikan ataupun non pendidikan sesuai kebutuhan sekolah dan siswa. Dalam bidang pembiayaan kepala sekolah juga mensupport pembiayaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh

---

<sup>60</sup> Obsevasi, SMK Al Majidi Tanggul Jember, Jember, 18 April 2024

siswa, agar dapat melatih kemampuan, keterampilan serta kemandirian siswa. Hal ini dapat di buktikan dengan gambar sebagai berikut:



**Gambar 4.10**  
**Ruangan Perpustakaan**

Pernyataan ini juga dibenarkan oleh kepala SMK Al Majidi Tanggul

Jember, bapak M. Ridwan ia mengatakan :

Alhamdulillah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Al Majidi Tanggul Jember, saya melakukan beberapa kebijakan yang dibuat bersama *steckholder* di sekolah dan mejalankan secara bersama. Kebijakan yaitu meningkatkan KBM secara efektif, ekstrakurikuler untuk bakat dan minat siswa, kegiatan religius (membaca Al-Quran bersama, sholat berjamaah di sekolah). Selain itu saya juga mencari cara bagaimana meningkatkan jumlah siswa lebih banyak lagi, karna siswa adalah objek utama untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kemudian setelah itu saya mengupayakan kualitas dari SDM guru agar dapat menjadi guru yang profesional, karna guru adalah panutan siswa. Tidak hanya itu saya juga mengupayakan bekerjasama dengan Universitas Politeknik sesuai jurusan yang ada disini, agar lulusan kita mempermudah untuk melanjutkan jenjang berikutnya (kuliah). Hal yang paling penting juga sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu juga saya harus mendukung pembiayaan untuk kegiatan kejuruan di SMK ini.<sup>61</sup>

<sup>61</sup> M. Ridwan, wawancara, 18 April 2024



kelulusan serta pembiayaan itu salah satu contohnya. Kepala sekolah sudah melakukan beberapa kebijakan agar mutu Pendidikan di sekolah lebih baik lagi, seperti mengawasi kegiatan KBM agar efektif, mewadahi ekstra untuk memadai kemampuan siswa, melaksanakan kegiatan religious sesuai visi dan misi di sekolah, memberi motivasi guru agar dapat menambah kuantitas siswa, tidak hanya itu moU dengan universitas, serta memadai sarana dan prasana untuk pembelajaran. Jadi kepala sekolah memang benar-benar berusaha agar sekolah ini lebih maju lagi. Bahkan guru itu disupervisi agar dapat mengajar dengan menyenangkan bagi siswa. Apabila ada yang tidak sesuai maka akan dievaluasi bersama.<sup>62</sup>

Pernyataan ini juga sesuai dari pemaparan yang di sampaikan oleh salah satu guru SMK Al Majidi Tanggul Jember yaitu bapak Muhammad Mukit, sebagai berikut:

Menurut saya peran kepala sekolah terhadap mutu Pendidikan sekolah sudah baik, banyak perubahan setelah beliau yang memimpin. Seperti KBM tambah efektif, kegiatan keagamaan juga berjalan, sarana prasarana mulai ada secara perlahan, jumlah siswa meningkat setiap tahun, ekstra juga berjalan dengan efektif, guru semakin professional dsb. Jadi menurut saya beliau membawa banyak perubahan meskipun secara bertahap.<sup>63</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa implikasi kepala SMK Al Majidi Tanggul Jember sebagai pemimpin yang visioner terhadap mutu Pendidikan sudah berjalan dengan baik. Mulai dari perencanaan sampai proses dan evaluasi semua dilaksanakan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan mulai dari peningkatan KBM secara efektif, ekstrakurikuler untuk mengasah kemampuan siswa, kegiatan keagamaan sehari-hari, peningkatan jumlah siswa, kualitas SDM pengajar agar professional, kerjasama dengan Universitas agar siswa melanjutkan kuliah dengan lebih

---

<sup>62</sup> Sofi Aprilia, wawancara 18 April 2024

<sup>63</sup> Muhammad Mukit, wawancara 18 April 2024

mudah, serta sarana dan prasarana juga pembiayaan kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu Pendidikan SMK Al Majidi Tanggul Jember diantaranya :

Kepala sekolah dengan perannya sebagai agen perubahan hendaknya memiliki visi perubahan. Untuk merealisasikan kualitas mutu pendidikan yang baik pada lembaga pendidikan diperlukan peran pemimpin yang tangguh. Jadi kepala sekolah sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan juga dituntut untuk dapat memberikan contoh dan bimbingan kepada seluruh *stakeholder* sekolah agar bisa menciptakan kemajuan dan menjadikan lembaga Pendidikan bermutu. Sehingga bisa menciptakan arah yang jelas bagi lembaga sekolahnya. Sebagai seorang pemimpin yang memiliki karakter pemimpin visioner, haruslah memiliki sebuah tanggung jawab agar bisa memberikan rangsangan dalam hal perubahan didalam lingkungan internal suatu lembaga. Setiap pemimpin yang ingin membuat lembaga pendidikannya berkembang dan maju harus memiliki strategi dan terobosan yang jitu agar tujuan bisa tercapai sesuai harapan.

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh kepala sekolah M. Ridwan sebagai berikut :

Menurut saya strategi kepemimpinan yang digunakan untuk perubahan (a). Pertama dengan melakukan akselerasi yang dimaksudkan adalah perubahan di masa depan, (b). Pemimpin harus bisa menjadi sentral perubahan, (c).

Memiliki langkah yang jelas dalam memimpin perubahan, (d). Pemimpin bisa menyeimbangkan antara perubahan dan kontinuitas, (e). Pemimpin bisa meningkatkan kepuasan pekerjanya.<sup>64</sup>

Peran kepemimpinan Kepala SMK Al Majidi Tanggul Jember sebagai agen perubahan bisa dilihat dari beberapa kebijakan yang di realisasikannya. Seperti diantaranya dalam hal perbaikan mutu agar lebih baik, yaitu perbaikan sumber daya manusianya. Ada juga perbaikan dalam hal sumber daya yang non manusia seperti perbaikan media untuk pembelajarannya, metode pembelajarannya.

Dalam hal perbaikan sumber daya manusia Bapak Kepala Sekolah mendukung para guru-guru untuk mengikuti kegiatan workshop yang diadakan di luar sekolah, menganjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, mengirim untuk mengikuti diklat serta memotivasi para guru untuk selalu bersemangat dan terus belajar agar bisa menjadi guru yang hebat. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Muhib sebagai wakakesiswaanI di SMK Al Majidi Tanggul Jember sebagai berikut:

Guru-guru disini ini mba, setelah pak ridwan menjabat sebagai kepala sekolah sering diminta untuk mengikuti workshop-workshop dan pelatihan. Mereka dimotivasi agar semangat dalam mengikuti kegiatan seperti itu, yang mana nantinya kan juga memberikan dampak yang positif untuk perkembangan kompetensi guru. Bahkan pelatihan yang diikuti pun bukan hanya yang berasal dari dinas pendidikan saja, dulu itu pernah salah satu guru disini diminta untuk mengikuti workshop yang diadakan oleh kemenag kabupaten.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> M. Ridwan, wawancara 18 April 2024

<sup>65</sup> Ahmad Muhib, wawancara 18 April 2024

Ada juga program pembinaan yang dilakukan kepada siswa SMK Al Majidi Tanggul Jember, ini dilakukan secara kontinyu. Seperti program yang dilakukan untuk siswa yang memiliki kekurangan dalam menerima pembelajaran yang ada di sekolah dan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam hal tertentu misalnya dalam membaca, dari sekolah menyiapkan pembinaan khusus untuk menangani hal tersebut. Hal ini dapat dibuktikan melalui pendapat Ibu Sofia Aprilia sebagai waka kurikulum di SMK Al Majidi Tanggul Jember sebagai berikut:

Di SMK Al Majidi Tanggul Jember ini, karakter siswanya berbeda-beda mba, tidak jarang juga ada yang mengalami kesulitan belajar. Jadi dari kepala sekolah membuat kebijakan dengan menyiapkan tim guru yang khusus menangani masalah tersebut, khususnya melakukan pembinaan terhadap anak-anak tersebut, sehingga anak-anak tersebut bisa mengikuti pembelajaran seperti anak yang lainnya. Intinya agar anak tersebut berkembang menjadi lebih baik.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu Pendidikan SMK Al Majidi Tanggul Jember diantaranya :

- a) **Peran kepemimpinan visioner kepala sekolah sebagai agen perubahan (Agent of Chang)**

Kepala sekolah dengan perannya sebagai agen perubahan hendaknya memiliki visi perubahan. Untuk merealisasikan kualitas mutu pendidikan yang baik pada lembaga pendidikan diperlukan peran pemimpin yang tangguh. Jadi kepala sekolah sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan juga dituntut untuk dapat memberikan contoh dan bimbingan kepada seluruh *stakeholder* sekolah agar bisa menciptakan kemajuan dan menjadikan lembaga Pendidikan bermutu. Sehingga bisa menciptakan arah yang jelas bagi lembaga sekolahnya. Sebagai seorang pemimpin yang memiliki karakter pemimpin visioner, haruslah memiliki sebuah tanggung jawab agar bisa memberikan rangsangan dalam hal perubahan didalam lingkungan internal suatu lembaga. Setiap pemimpin yang ingin membuat lembaga pendidikannya berkembang dan maju harus memiliki strategi dan terobosan yang jitu agar tujuan bisa tercapai sesuai harapan. Pernyataan tersebut dibenarkan oleh kepala sekolah M. Ridwan sebagai berikut :

Menurut saya strategi kepemimpinan yang digunakan untuk perubahan (a). Pertama dengan melakukan akselerasi yang dimaksudkan adalah perubahan di masa depan, (b). Pemimpin harus bisa menjadi sentral perubahan, (c). Memiliki langkah yang jelas dalam memimpin perubahan, (d). Pemimpin bisa menyeimbangkan antara perubahan dan kontinuitas, (e). Pemimpin bisa meningkatkan kepuasan pekerjanya.<sup>66</sup>

Peran kepemimpinan Kepala SMK Al Majidi Tanggul Jember sebagai agen perubahan bisa dilihat dari beberapa kebijakan yang di realisasikannya. Seperti diantaranya dalam hal perbaikan mutu agar lebih baik, yaitu perbaikan sumber daya

---

<sup>66</sup> M. Ridwan, wawancara 18 April 2024

manusianya. Ada juga perbaikan dalam hal sumber daya yang non manusia seperti perbaikan media untuk pembelajarannya, metode pembelajarannya.

Dalam hal perbaikan sumber daya manusia Bapak Kepala Sekolah mendukung para guru-guru untuk mengikuti kegiatan workshop yang diadakan di luar sekolah, menganjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, mengirim untuk mengikuti diklat serta memotivasi para guru untuk selalu bersemangat dan terus belajar agar bisa menjadi guru yang hebat. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Muhib sebagai wakakesiswaanI di SMK Al Majidi Tanggul Jember sebagai berikut:

Guru-guru disini ini mba, setelah pak ridwan menjabat sebagai kepala sekolah sering diminta untuk mengikuti workshop-workshop dan pelatihan. Mereka dimotivasi agar semangat dalam mengikuti kegiatan seperti itu, yang mana nantinya kan juga memberikan dampak yang positif untuk perkembangan kompetensi guru. Bahkan pelatihan yang diikuti pun bukan hanya yang berasal dari dinas pendidikan saja, dulu itu pernah salah satu guru disini diminta untuk mengikuti workshop yang diadakan oleh kemenag kabupaten.<sup>67</sup>

Ada juga program pembinaan yang dilakukan kepada siswa SMK Al Majidi Tanggul Jember, ini dilakukan secara kontinyu. Seperti program yang dilakukan untuk siswa yang memiliki kekurangan dalam menerima pembelajaran yang ada di sekolah dan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam hal tertentu misalnya dalam membaca, dari sekolah menyiapkan pembinaan khusus untuk menangani hal tersebut. Hal ini dapat dibuktikan melalui pendapat Ibu Sofia Aprilia sebagai waka kurikulum di SMK Al Majidi Tanggul Jember sebagai berikut:

---

<sup>67</sup> Ahmad Muhib, wawancara 18 April 2024

Di SMK Al Majidi Tanggul Jember ini, karakter siswanya berbeda-beda, tidak jarang juga ada yang mengalami kesulitan belajar. Jadi dari kepala sekolah membuat kebijakan dengan menyiapkan tim guru yang khusus menangani masalah tersebut, khususnya melakukan pembinaan terhadap anak-anak tersebut, sehingga anak-anak tersebut bisa mengikuti pembelajaran seperti anak yang lainnya. Intinya agar anak tersebut berkembang menjadi lebih baik.

**b) Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Juru Bicara**

Sebagai seorang pemimpin yang visioner, pemimpin harus memiliki sifat sebagai juru bicara atau komunikator adalah hal yang penting. Sebagai pimpinan, kepala sekolah harus bisa menjadi pembicara yang terampil, pendengar yang baik, dan penuh perhatian. Kepala sekolah juga menjadi negosiator utama dalam sebuah lembaga pendidikan dalam menjalin hubungan kerja sama dengan pihak lain dalam memperluas jaringan sekolah, untuk mendapatkan gagasan dan ide baru yang mana dapat berguna untuk keberlangsungan sekolah yang maju. Untuk menghasilkan gagasan yang baik, sumber daya, serta dukungan atau informasi yang bermanfaat bagi sekolah. Hal ini dibenarkan oleh bapak Ridwan selaku kepala sekolah, ia mengatakan :

Kalau menurut saya sebagai pemimpin harus memiliki kemampuan sebagai sebagai juru bicara terlihat dari kemampuannya dalam berinteraksi, berkomunikasi dan berkoordinasi dengan seluruh komponen internal ataupun eksternal sekolah. Kerja sama dengan komponen internal terlihat ketika berkomunikasi dan memotivasi para guru. Dengan cara begitu di dalam sekolah sangat minim sekali terjadi perselisihan dan konflik yang serius. Seluruh komponen sekolah menjadi loyal, tunduk, dan mematuhi perintah pimpinan dengan sungguh-

sungguh dan bersemangat dalam menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya.<sup>68</sup>

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan yang dinyatakan oleh bapak muhid salah satu guru di SMK Al Majidi Tanggul Jember, ia mengatakan :

Menurut saya bapak ridwan sudah menjadi salah satu pemimpin yang professional dalam segi apa saja, terutama sebagai juru bicara karena apa? Beliau sangat santun saat berbicara, tak henti-henti memberi motivasi kepada kami sesama guru apalagi sama siswa, beliau juga santun saat berinteraksi dengan eksternal sehingga sangat jadi panutan bagi kita semua. Interaksi di luar sekolah juga berjalan dengan lancar.<sup>69</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai juru bicara terrealisasi, sehingga sangat memenuhi peran kepemimpinan visioner kepala sekolah sebagai juru bicara. Memberikan motivasi kepada guru dan siswa yang dapat membangkitkan semangat untuk menjadi lebih baik untuk sekolah, berinteraksi dengan baik dengan eksternal disekolah yang dapat membangun kerjasama yang baik untuk sekolah lebih baik.

---

<sup>68</sup> M. Ridwan, wawancara 14 Maret 2024

<sup>69</sup> Ahmad Muhid, wawancara 18 Maret 2024



### c) Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Pelatih

Dalam tujuan mencapai sebuah visi lembaga Kepala sekolah SMK Al-Mujidi dengan karakter yang senantiasa mengutamakan kerjasama antar kelompok. Seorang pemimpin mengoptimalkan seluruh kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh pemain atau teamnya agar saling bekerjasama, berkoordinasi untuk menjalankan aktivitas atau usaha agar bisa mencapai kemenangan, dan bisa mencapai tujuan organisasi yang diharapkan. Pernyataan dibenarkan oleh kepala sekolah SMK Al Majidi Tanggul Jember, beliau mengatakan :

Menurut saya peran saya juga harus sebagai pelatih bagi para team saya, artinya jika saya harus benar-benar memaksimalkan dan menggerakkan seluruh anggota sekolah untuk bisa merealisasikan visi berbagai macam aturan, kebijakan, dan tatanan yang sudah ditetapkan. Sehingga semua harus saling mendukung dalam hal mewujudkan visi kedalam bentuk proses pembelajaran yang ada di sekolah.<sup>70</sup>

Pernyataan ini juga dibenarkan oleh salah satu guru di SMK Al Majidi Tanggul Jember, beliau mengatakan :

Peran kepala sekolah sebagai pelatih itu sudah dilakukan oleh bapak Ridwan, beliau selalu memberikan contoh baik sehingga membuat kita segan. Beliau selalu memberi arahan agar kita selalu kompak dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Menurut saya guru dan karyawan semua sudah bisa dan mau diatur oleh pelatih kita. Hal ini sangat berdampak positif terhadap sekolah kita.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pelatih sudah dilakukan oleh kepala sekolah SMK Al Majidi Tanggul Jember, sehingga memberikan dampak positif terhadap sekolah kita, saling mendukung dalam hal mewujudkan visi kedalam proses pembelajaran di sekolah.

---

<sup>70</sup> M. Ridwan, wawancara 14 Maret 2024

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner di SMK A-Majidi Tanggul Jember	<p>a. Membuat dan menjalankan kebijakan yang telah disepakati bersama dalam rapat guru dan karyawan SMK Al Majidi Tanggul Jember untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik kepala sekolah selalu memantau dan mengawasi apakah sudah berjalan dengan baik. Kepala sekolah akan mengadakan rapat bersama guru dan karyawan serta wali siswa, yang kemudian akan disampaikan kepada siswa. Hasil dan daftar hadir rapat sudah tertera di notulen rapat SMK Al-Majidi Jember.</p> <p>b. Kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Al Majidi Tanggul Jember seperti peningkatan pembelajaran secara efektif, kegiatan ekstrakurikuler yang akan menampung bakat dan minat siswa, kegiatan religius keagamaan sesuai dengan visi dan misi SMK Al Majidi Tanggul Jember. Selain itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah juga sangat menekankan untuk selalu meningkatkan jumlah siswa setiap ajaran baru.</p> <p>c. Kebijakan meningkatkan kualitas SDM guru di SMK Al-Majidi Tanggul Jember, karena guru adalah panutan dari siswa, yang dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.</p>
2.	Implikasi kepemimpinan visioner terhadap mutu pendidikan di SMK A-Majidi Tanggul Jember	<p>a. Implikasi yang sudah dilaksanakan seperti kegiatan keagamaan yaitu membaca Al Quran di pagi hari sebelum memulai pembelajaran, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah di musholla sekolah, serta melaksanakan ekstrakurikuler wajib setiap hari jumat (prauka, tapak suci hadroh dll)</p> <p>b. Meningkatkan jumlah siswa setiap tahun</p> <p>c. Megadakan supervisi kepada guru-guru yang divisitator oleh pengawas dari luar dan kepala sekolah, sehingga kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan yang lebih baik, sebagai juru bicara dan berperan sebagai pelatih bagi guru, karyawan dan siswa di SMK Al-Majidi Tanggul Jember.</p>

### **C. Pembahasan Temuan**

Pada bagian ini akan membahas keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dianalisis melalui pembahasan temuan yang berkaitan dengan teori. Pembahasan dirinci sesuai dengan focus penelitian yang telah ditentukan sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada dilapangan terkait peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu Pendidikan adapun pembahasan sebagai berikut :

#### **1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Visioner di SMK Al Majidi Tanggul Jember.**

Berdasarkan temuan peneliti yang diperoleh menunjukkan bahwa kepala sekolah SMK Al Majidi Tanggul Jember sebagai pemimpin visioner sudah dijalankan dengan baik agar terarah dengan lebih baik lagi. Untuk mewujudkan visi dan misi sesuai dengan harapan, maka kepala SMK Al Majidi Tanggul Jember membuat kebijakan secara musyawarah mufakat mulai dari perencanaan, diskusi hingga evaluasi agar dijalankan ikhlas tanpa adanya paksaan. Kemudian untuk mengetahui hasil dari kebijakan itu maka diadakan evaluasi bersama selama tiga bulan sekali guna untuk mengetahui perubahan yang lebih baik.

Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan Burt Nanus yang dikutip oleh Aan komariah dan cepi triatna, Kepemimpinan visioner ialah pemimpin yang dapat merumuskan visi dan mengartikulasikannya serta bisa mengimplementasikan sebagai cita-cita yang harus dicapai di masa depan.

Visi adalah hal yang sangat penting dalam menjalankan sebuah organisasi. Dalam kepemimpinan visioner seorang pemimpin yang visioner dalam menjalankan perannya wajib mengakui peran orang lain yang ada di sekitarnya. Apa yang dilakukan oleh seorang pemimpin tidak terlepas dari peran orang-orang yang ada di sekitarnya yang mendukungnya. Keberhasilan seorang pemimpin dalam menjalankan peran kepemimpinannya ialah juga merupakan dukungan dari orang-orang yang terkait dalam suatu organisasi yang dipimpinnya.<sup>71</sup>

Tidak hanya membuat kebijakan, kepala sekolah juga ikut serta menjalankannya, serta membuat kebijakan yang harus dilaksanakan oleh guru, karyawan dan juga siswa agar visi yang dibangun bersama berjalan dengan lancar sesuai harapan. Namun, dalam membuat kebijakan yang akan dilaksanakan bersama di SMK Al Majidi Tanggul Jember, kepala sekolah membuat rencana, mendiskusikan, dan membuat kesepakatan secara demokrasi dengan guru serta karyawan di SMK Al Majidi Tanggul Jember, jadi tidak ada yang merasa terbebani untuk menjalankan visi dan misi sekolah ini. Kepala sekolah juga selalu mengevaluasi kebijakan dan kegiatan yang menyangkut visi dan misi sekolah selama tiga bulan sekali, guna mencari tahu yang perlu diperbaiki agar dapat menjadi perubahan yang lebih baik lagi, sehingga guru dan karyawan juga memiliki kepribadian professional dalam diri sendiri sebagai panutan yang akan disalurkan

---

<sup>71</sup> Burt Nanus,

kepada siswa di SMK Al Majidi Tanggul Jember sebagai target utama jalannya visi dan misi sekolah.

Pernyataan ini juga senada dengan teori yang dikemukakan oleh Aan komariah dan Triatna, kepemimpinan visioner memiliki karakter diantaranya: (a) fokus ke masa depan yang penuh tantangan dan mampu menyiasatinya, (b) Menjadi agen perubahan yang unggul, (c) Menjadi penentu arah organisasi yang memahami prioritas, (d) Menjadi pelatih profesional, (e) Membimbing orang kearah profesionalisme kerja yang diharapkan.<sup>72</sup> Kepala sekolah yang visioner juga memiliki ciri-ciri diantaranya komitmen, visi yang inspiratif, hubungan baik dan inofatif.<sup>73</sup>

## **2. Implikasi Kepemimpinan Visionar Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Al Majidi Tanggul Jember**

Sebuah rencana tidak akan dapat berjalan sesuai keinginan jika tidak diterapkan hanya akan menjadi angan-angan semata. Dari sebuah proses perencanaan akan menjadi sebuah implikasi yang harus dijalankan sesuai yang diharapkan bersama untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Dalam peningkatan mutu pendidikan dibutuhkan kerjasama yang proaktif antara seluruh stakeholder sekolah. Menurut peneliti peran kepala sekolah dalam mengaplikasikan sebagai pemimpin visioner terhadap mutu pendidikan sudah dilaksanakan dengan baik. Dalam menjalankan kebijakan yang telah disepakati bersama dalam rapat guru dan karyawan SMK Al

---

<sup>72</sup> Haris Budiman, *Kepemimpinan Visioner Dalam Perspektif Islam* (Lampung : FKIP UIN Raden Intan), 40.

<sup>73</sup> Donni Junni Priansa & Risma Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan.....* 216

Majidi Tanggul Jember untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik kepala sekolah selalu memantau dan mengawasi apakah sudah berjalan dengan baik, karena mutu atau kualitas dari sebuah lembaga pendidikan menjadi hal penting untuk menilai baik atau tidaknya suatu organisasi atau lembaga pendidikan. Jika ada revisi dari kebijakan tersebut maka kepala sekolah akan mengadakan rapat bersama guru dan karyawan serta wali siswa, yang kemudian akan disampaikan kepada siswa pada saat upacara bendera, pengumpulan siswa bersama wali siswa. Kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Al Majidi Tanggul Jember seperti peningkatan pembelajaran secara efektif, kegiatan ekstrakurikuler yang akan menampung bakat dan minat siswa, kegiatan religius keagamaan seperti (membaca Al Quran di pagi hari, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah di musholla sekolah) sesuai dengan visi dan misi SMK Al Majidi Tanggul Jember. Selain itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah juga sangat menekankan untuk selalu meningkatkan jumlah siswa setiap ajaran baru karena merupakan salah satu hal terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan baik, siswa adalah objek utama yang dituju.

Dari pernyataan diatas senada dengan teori yang dikemukakan oleh Muzzamil Qomar yaitu Selain itu juga memenuhi standart mutu pendidikan nasional seperti yang tercantum pada PP. No. 57 Tahun 2021 yaitu: standar Nasional Pendidikan mencakup delapan aspek diantaranya adalah (a) standar kompetensi lulusan, (b) standar isi, (c) standar proses, (d) standar

penilaian Pendidikan, (e) standar tenaga kependidikan, (f) standar sarana prasarana, (g) standar pengelolaan, (h) standar pembiayaan.<sup>74</sup>

Selain itu, peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMK Al Majidi Tanggul Jember bahwa:

- a. Peran kepemimpinan visioner kepala sekolah sebagai agen perubahan (Agent of Chang)

Berdasarkan penemuan peneliti kepala sekolah dengan perannya sebagai agen perubahan hendaknya memiliki visi perubahan. Untuk merealisasikan kualitas mutu pendidikan yang baik pada lembaga pendidikan diperlukan peran pemimpin yang tangguh. Jadi kepala sekolah sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan juga dituntut untuk dapat memberikan contoh dan bimbingan kepada seluruh *stakeholder* sekolah agar bisa menciptakan kemajuan dan menjadikan lembaga Pendidikan bermutu. Sehingga bisa menciptakan arah yang jelas bagi lembaga sekolahnya. Sebagai seorang pemimpin yang memiliki karakter pemimpin visioner, haruslah memiliki sebuah tanggung jawab agar bisa memberikan rangsangan dalam hal perubahan didalam lingkungan internal suatu lembaga. Setiap pemimpin yang ingin membuat lembaga pendidikannya berkembang dan maju harus memiliki strategi dan terobosan yang jitu agar tujuan bisa tercapai sesuai harapan.

---

<sup>74</sup> Muzzamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*,.....206.

Hasil penemuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Aan komariah dan Triatna, kepemimpinan visioner memiliki karakter diantaranya: (a) fokus ke masa depan yang penuh tantangan dan mampu menyiasatinya, (b) Menjadi agen perubahan yang unggul, (c) Menjadi penentu arah organisasi yang memahami prioritas, (d) Menjadi pelatih professional, (e) Membimbing orang kearah profesionalisme kerja yang diharapkan.<sup>75</sup>

b. Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Juru Bicara

Berdasarkan hasil penelitian sebagai seorang pemimpin yang visioner, pemimpin harus memiliki sifat sebagai juru bicara atau komunikator adalah hal yang penting. Sebagai pimpinan, kepala sekolah harus bisa menjadi pembicara yang terampil, pendengar yang baik, dan penuh perhatian. Kepala sekolah juga menjadi negosiator utama dalam sebuah lembaga pendidikan dalam menjalin hubungan kerja sama dengan pihak lain dalam memperluas jaringan sekolah, untuk mendapatkan gagasan dan ide baru yang mana dapat berguna untuk keberlangsungan sekolah yang maju. Untuk menghasilkan gagasan yang baik, sumber daya, serta dukungan atau informasi yang bermanfaat bagi sekolah.

Pernyataan tersebut sesuai teori yang dikemukakan oleh Nurul Hidayat bahwa seorang kepala sekolah juga memiliki peran sebagai juru bicara. Kepala sekolah harus mengetahui dan menghargai segala bentuk

---

<sup>75</sup> Aan komariah & Cepi Triatna, *Visionary Leadership*.....92-93.



komunikasi yang tersedia, guna menjelaskan dan membangun dukungan untuk suatu visi masa depan.<sup>76</sup>

c. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Pelatih

Berdasarkan temuan yang didapatkan, dalam tujuan mencapai sebuah visi lembaga Kepala sekolah SMK Al Majidi Tanggul Jember dengan karakter yang senantiasa mengutamakan kerjasama antar kelompok. Seorang pemimpin mengoptimalkan seluruh kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh pemain atau teamnya agar saling bekerjasama, berkoordinasi untuk menjalankan aktivitas atau usaha agar bisa mencapai kemenangan, dan bisa mencapai tujuan organisasi yang diharapkan. Pernyataan senada dengan teori yang dikemukakan oleh Euis Karwati, Donni Juni Priansa yaitu :

Seorang kepala sekolah yang visioner harus dapat berperan sebagai pelatih. Dalam artian ini kepala sekolah yang visioner harus mampu menciptakan kekompakan dan menjalin kerja sama kelompok untuk mencapai visi yang menjadi cita-cita bersama. Ia dituntut untuk bisa memaksimalkan kemampuan seluruh anggotanya untuk bekerja sama dan mengkoordinasi aktivitas atau usaha mereka, kearah pencapaian suatu visi organisasi. Selain itu kepala sekolah sebagai pelatih harus selalu dapat menjaga pekerjaan sumber daya sekolah untuk memusatkan realisasi visi dengan pengarahan dan memberi harapan serta

---

<sup>76</sup> Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah....* 82

membangun kepercayaan diantara sumber daya sekolah yang penting bagi sekolah dan visinya untuk masa depan.<sup>77</sup>



---

<sup>77</sup> Donni Juni, Aan komariah & Cepi Triatna, *Visionary*.....92-93.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian dan analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, maka peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner di SMK Al Majidi Tanggul Jember sudah dijalankan dengan baik agar terarah dengan lebih baik lagi. Untuk mewujudkan visi dan misi sesuai dengan harapan, maka kepala SMK Al Majidi Tanggul Jember membuat kebijakan secara musyawarah mufakat mulai dari perencanaan, diskusi hingga evaluasi agar dijalankan ikhlas tanpa adanya paksaan. Kemudian untuk mengetahui hasil dari kebijakan itu maka diadakan evaluasi bersama selama tiga bulan sekali guna untuk mengetahui perubahan yang lebih baik.
2. Implikasi Kepemimpinan Visioner Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Al Majidi Tanggul Jember peran kepala sekolah dalam mengaplikasikan sebagai pemimpin visioner terhadap mutu pendidikan sudah dilaksanakan dengan baik. Dalam menjalankan kebijakan yang telah disepakati bersama dalam rapat guru dan karyawan SMK Al Majidi Tanggul Jember untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik kepala sekolah selalu memantau dan mengawasi apakah sudah berjalan dengan baik, karena mutu atau kualitas dari sebuah lembaga pendidikan menjadi hal penting untuk

menilai baik atau tidaknya suatu organisasi atau lembaga pendidikan. Jika ada revisi dari kebijakan tersebut maka kepala sekolah akan mengadakan rapat bersama guru dan karyawan serta wali siswa, yang kemudian akan disampaikan kepada siswa pada saat upacara bendera, pengumpulan siswa bersama wali siswa. Kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Al Majidi Tanggul Jember seperti peningkatan pembelajaran secara efektif, kegiatan ekstrakurikuler yang akan menampung bakat dan minat siswa, kegiatan religius keagamaan seperti (membaca Al Quran di pagi hari, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah di musholla sekolah) sesuai dengan visi dan misi SMK Al Majidi Tanggul Jember. Selain itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah juga sangat menekankan untuk selalu meningkatkan jumlah siswa setiap ajaran baru karena merupakan salah satu hal terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan baik, siswa adalah objek utama yang dituju. Tidak hanya itu, peran kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan SMK Al Majidi mencerminkan sebagai agen perubahan (Agent of Chang), juru bicara juga mencerminkan sebagai pelatih.

## **B. Saran**

Dalam berdasarkan kesimpulan di atas peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sekiranya akan dapat membangun dan berguna :

1. Sarana dan prasarana di SMK Al Majidi Tanggul Jember sudah baik, namun lebih ditata kembali agar siswa dan guru lebih mudah menggunakannya.

2. Kebijakan kepala sekolah juga sudah bagus, namun guru dan karyawan lebih kompak lagi
3. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya memiliki pedoman dan panduan secara sistematis ketika melakukan penelitian terkait peran kepala sekolah sebagai visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan



## DAFTAR PUSTAKA

- Aan komariah & Cepi Triatna, *Visionary Leadership*, Bandung: Bumi Aksara, 2010.
- Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Bandung: Bumi Aksara, 2006.
- Alma Buchan & Hurriyanti Ratu, *Manajemen Corporate Dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu Dan Layanan Prima*, Bandung: Alfabeta 2008.
- Alma Buchari & Aan Komariah, *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu Dan Pelayanan Prima*, Bandung; Alfabeta, 2008.
- Andriansyah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah*, Univ Prof Dr. Moestopo: Fakultas Ilmu Social dan Ilmu Politik : 2015.
- Burt Nanus, *Visionary Leadership: Creating a compelling Sense of Direction For Your Organization*, San Francisco, CA: Jossey-bass Publishers, 1992.
- Daniel Coleman, *Kepemimpinan Berdosorkon Kecerdason Emosi*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Dian Tri Wibawa dkk, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Vol. 2, No. 4, 2019.
- Donni Junni Priansa & Risma Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Obor.
- Euis Karwati, Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Garvin dan Davis, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui KBK*, Bandung: Cipta Lekas Grafika, 2005.
- Haris Budiman, *Kepemimpinan Visioner Dalam Perspektif Islam*, Lampung : FKIP UIN Raden Intan.
- Imam Machali & Ara Hidayat , *The Handbook of Education Management*, Yogyakarta: Pustaka Obor. 2017.
- Komariyah & Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005.

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarrya, 2017.
- M. Hanif satria Budi, *Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MIN 13 Ngawi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, Vol. 1, No. 4, 2020.
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2010.
- Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, Malang: UIN Maliki press, 2010.
- Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2016.
- Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2016.
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Mutu pendidikan Nasional.
- Rati Purwanto, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu Dan Kualitas Sekolah Di SD Negeri Soko*, Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia, Vol. 1, No. 4, 2021.
- Raudoh Fitriah, *Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP AL-Hasra Depok*, Jurnal Qiro'ah Vol. 10, No. 1, 2020.
- Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- S.P. Robins, *Organizational Behavior*. Edition New Jersey: Prentice Hall.Inc.intemet Edition, 1993.
- Septa Putri, *Kepemimpinan Visioner Sekolah di SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu*, Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 1, 2022.
- Sudarman Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Jakarta: Alfabeta, 2016.

Suprayitno, *Pemimpin Visioner Dalam Perubahan Organisasional*, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 7, No. 2, 2007.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press, 2017.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.

Yusuf A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* :Jakarta: Kencana, 2014.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**MATRIK PENELITIAN**

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Visioner Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Al Majidi Tanggul Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran Kepala Sekolah</li> <li>2. Pemimpin Visioner</li> <li>3. Mutu Pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peran Kepala Sekolah</li> <li>2) Mutu Pendidik</li> <li>3) Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Visioner</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Informan:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Sekolah</li> <li>b. Waka Kesiswaan</li> <li>c. Waka Kurikulum</li> <li>d. Guru</li> </ol> </li> <li>2). Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) A. Pendekatan Penelitian Kualitatif                             <ol style="list-style-type: none"> <li>B. Jenis Penelitain Deskriptif</li> </ol> </li> <li>2). Subyek Purposive</li> <li>3). Metode Pengumpulan Data: Wawancara, Obsevasi, dan Dokumentasi</li> <li>4). Analisis Data Milles &amp; Huberman (2014)                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kondensasi Data</li> <li>b. penyajian Data</li> <li>c. penarikan Kesimpulan</li> </ol> </li> <li>5). Keabsahan Data Menggunakan Triangulasi Sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Visioner Di SMK Al Majidi Tanggul Jember ?</li> <li>2. Bagaimana Implikasi Kepemimpinan Visioner Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Al Majidi Tanggul Jember?</li> </ol>

**Lampiran 2**  
**Dokumentasi Penelitian**



KIPUS  
JEMBER

## Program Ekstrakurikuler



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Wawancara Peneliti dengan Narasumber

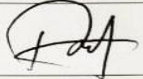
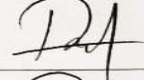
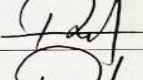
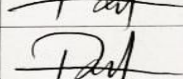
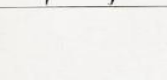


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### Lampiran 3

### Jurnal Kegiatan Penelitian

#### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	13 Maret 2024	Menyerahkan surat ijin meneliti Kepada Kepala Sekolah SMK Al Majidi	
2	14 Maret 2024	Mendapat Panggilan Bahwa Surat Diterima Oleh Kepala Sekolah SMK Al Majidi Sekaligus Melaksanakan Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Al Majidi	
3	18 April 2024	Melaksanakan wawancara dengan Waka Kurikulum SMK Al Majidi	
4	23 April 2024	Melaksanakan wawancara dengan Waka Kesiswaan dan Salah Satu Guru SMK Al Majidi	
5	13 Mei 2024	Mengambil Surat Hasil Penelitian Di Sekolah SMK Al Majidi	

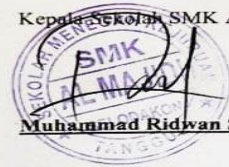
Peneliti

Endang WulandariNingsih

Tanggal 10 Mei 2024

Kepala Sekolah SMK Al Majidi

Muhammad Ridwan S. Sos



## Lampiran 4

### Surat Permohonan Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

---

Nomor : B-7521/ln.20/3.a/PP.009/03/2024  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK AL MAJIDI  
Dusun krajan Desa Selodakon

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20173098  
Nama : ENDANG WULANDARININGSIH  
Semester : Semester empat belas  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Visioner Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Smk Al Majidi)" selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhammad Ridwan S.sos


Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Maret 2024  
an Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
**KHOTIBUL UMAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 5

### Surat Keterangan Selesai Penelitian

	<b>YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-MAJIDI TANGGUL</b> <b>"SMK AL MAJIDI"</b> AKTA NOTARIS : Indarto, S.H. No. 288 tanggal 19 Nopember 2015 SK. Kemendiknas Nomor : AHU-0025681.AH.01.12. Tahun 2015 Tanggal 24 November 2015 Ijin Operasional Nomor : 421.3/703/413/2015 tgl. 26 Pebruari 2015NSS : 342052418275 NPSN : 20566142 <b>Sekretariat : Krajan Selodakon Telepon (0331) 3676625 Kode Pos 68155 Tanggul Jember Jawa Timur</b>
---	--

Nomor : 251/SMK-AM/TGL/V/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Pelaksanaan Penelitian


Kepada Yth  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Assalamu alaikum Warahmatullah Wabarakatuh  
Dengan Hormat,  
Schubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Tanggal 13 Maret 2024, permohonan izin untuk Penelitian Skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Endang WulandariNingsih  
Nim : T20173098  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : XIV  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Universitas Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan tugas Penelitian di SMK AL MAJIDI mulai tanggal 13 Maret s/d 10 Mei 2024 dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsinya dengan judul **PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN VISIONER DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI SMK AL MAJIDI).**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Tanggul, 13 Mei 2024  
Kepala SMK Al Majidi  
  
**MUHAMMAD RIDWAN, S. Sos.**



**Lampiran 6**

**Pernyataan Keaslian Penelitian**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Endang WulandariNingsih  
Nim : T20173098  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN VISIONER DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL MAJIDI TANGGUL JEMBER)” adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat sebenar-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 13 Juni 2024  
Saya menyatakan,



Endang WulandariNingsih  
NIM : T20173098

## Lampiran 7

### BIODATA PENULIS



#### A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Endang WulandariNingsih  
NIM : T20173098  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl Lahir : Jember, 18 Agustus 1998  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Selodakon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten  
Jember  
Nama Ayah : Bebun  
Nama Ibu : Rusma  
No. HP : 085214905683  
Email : [suksesusiamuda418@gmail.com](mailto:suksesusiamuda418@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

1. TK / RA : TK Al Majidi
2. SD / MI : SD Selodakon 02 (2005-2011)
3. SMP / MTs : MTs Al Majidi (2011-2014)
4. SMA / SMK : SMK Al Majidi Tanggul Jember (2014-2017)
5. S1 : UIN KHAS Jember (2017-2024)